

BUKU HITAM BELAJAR HIPNOTIS



Membongkar Rahasia Hipnotis
Dari Teori Sampai Praktek

A.P. Setiawan

BUKU HITAM BELAJAR HIPNOTIS

Oleh: A.P. Setiawan

Copyright © 2013 by (A.P. Setiawan)

KATA PENGANTAR

Ebook ini saya buat untuk Anda yang ingin mempelajari hipnotis tapi terkendala karena uang. Dalam ebook ini Anda belajar tentang apa itu hipnotis, cara kerjanya dan teknik yang dipakai dalam melakukan hipnotis. Tentu saja tidak semua teknik saya berikan dalam ebook ini, kalau saya berikan semua bisa-bisa yang sudah membeli produk VideoHipnotis.com bakalan protes ke saya hehehe....

Tapi Anda tenang saja meskipun tidak semua teknik saya jabarkan disini saya yakin Anda tetap bisa melakukan hipnotis ke orang lain. Saya harap Anda membaca ebook ini secara urut, jangan hanya karena ingin cepat bisa Anda langsung ke bagian yang membahas teknik.

Anda bisa melakukan hipnotis meski tanpa teori yang memadai, tapi tanpa pondasi yang kuat maka hal tersebut bisa mengakibatkan salah persepsi tentang hipnotis dan melakukan malpraktek secara tidak sengaja.

Ok, Sebelum saya menjelaskan tentang hipnotis ijin kan saya untuk memperkenalkan diri saya agar Anda bisa nyaman dengan saya. Ya sekalian narsis dikit lah....

Saya A.P. Setiawan, tinggal di Samarinda – Kalimantan Timur dan saya bukanlah orang yang terkenal di dunia teknologi pikiran. Saya pertama kali mengikuti pelatihan hipnotis pada tahun 2010 akhir tapi sayang setelah mengikuti pelatihan tersebut saya tetap tidak bisa melakukan hipnotis T_T.

Pertama kali saya bisa melakukan hipnotis justru karena saya belajar dari video Gerald Kein. Dan sampai sekarang saya masih suka lihat-lihat video tentang teknologi pikiran termasuk

hipnotis. Banyak sekali yang saya dapatkan dari video-video tersebut dibandingkan kalau saya hanya membaca buku. Dan ini juga salah satu alasan saya membuat program Home Study Course Belajar Hipnotis Melalui Video.

Sejak awal belajar sampai sekarang saya lebih menyukai menggunakan hipnotis untuk terapi (hipnoterapi) dibandingkan untuk permainan hipnotis. Bukan supaya keliatan keren melainkan disini saya menjadi lebih paham tentang cara kerja pikiran. Setelah beberapa kali saya mengadakan workshop pelatihan hipnotis di Samarinda bersama rekan-rekan, kini saya lebih tertarik untuk bereksperimen bersama mereka.

Jika Anda ingin mengenal saya lebih lanjut silahkan invite account facebook saya. Oh iya, sebelum Anda meng-add saya pastikan Anda tidak memakai foto gaya alay ataupun nama yang alay kecuali gaya yang imut karena saya juga cowok imut hahaha.....

Ok, Let's Begin Our Journey.

Samarinda, 5 Juni 2013

A.P. Setiawan

<http://www.facebook.com/adi.panca>

WARNING!!

Ebook ini sebagian besar merupakan sudut pandang saya terhadap hipnotis. Jika Anda merasa tidak cocok dengan ebook ini maka hentikan membaca ebook ini dan segeralah cuci kaki dan bobok. Jangan lupa berdo'a dulu ya sebelum bobok.

Hypnosis 101

HIPNOTIS DASAR

Apa Itu Hipnotis?

Dulu saya mengira hipnotis itu adalah ilmu yang untuk bisa menguasainya harus melakukan ritual-ritual tertentu. Ternyata yang punya pemahaman seperti itu tidak saya saja. Dan mungkin pemahaman inilah yang membuat beberapa ulama mengharamkan hipnotis.

Trus apakah benar untuk bisa menguasai hipnotis harus melakukan ritual-ritual tertentu? Secara pribadi saya menjawab bisa jadi perlu melakukan ritual-ritual tersebut agar bisa melakukan hipnotis.

Saya tahu pendapat tersebut sangat bertentangan dengan pendapat-pendapat yang beredar. Pendapat yang mengatakan kalau untuk menguasai Hipnotis tidak perlu melakukan ritual-ritual tertentu.

Sebelum Anda protes dengan opini saya tersebut kita perlu menyamakan terlebih dahulu persepsi kita tentang apa itu hipnotis. Bagi saya hipnotis adalah penembusan area kritis dan diterimanya sugesti tertentu. Apakah area kritis itu? Untuk detailnya bisa Anda baca pada bagian yang membahas cara kerja pikiran tapi untuk sementara anggaplah dia itu satpam yang menjaga toko. Dia bisa membiarkan Anda masuk ke dalam toko tapi tidak akan membiarkan Anda masuk pada bagian-bagian tertentu di toko tersebut.

Dan penembusan area kritis seseorang salah satu caranya adalah menggunakan sesuatu yang paling dipercayai oleh orang tersebut. Nah karena orang Indonesia percaya betul dengan hal-hal yang berbau mistis maka kadang dia lebih cepat menguasai dan lebih percaya diri kalau menggunakan ritual-ritual tertentu. Dan rasa percaya diri tersebut dapat mempengaruhi orang lain.

Secara pribadi saya tidak setuju menggunakan ritual-ritual tersebut. Selain membuat salah persepsi terhadap hipnotis tapi juga hal tersebut membuat ribet. Kalau saya sih lebih suka yang simpel-simpel saja secara saya ini orangnya malas kekeke.....

Jadi hipnotis yang Anda pelajari di ebook ini adalah hipnotis yang simpel cocok untuk orang pemalas seperti saya. Dan menggunakan teori dari Barat sana. Syaratnya hanya satu untuk bisa menguasai hipnotis ala Barat sana. Yaitu Anda berani mempraktekkan apa yang ada dalam ebook ini karena hanya dengan membaca ebook berulang-ulang tapi tidak praktek ya tetap Anda tidak akan bisa melakukan hipnotis.

Jika ada yang kurang mengerti isi dalam ebook ini Anda bisa menanyakan di Facebook saya. Jika tidak lagi sibuk saya akan balas, maklum saya kan mesti memprioritaskan orang yang sudah membeli video hipnotis di VideoHipnotis.com.

Tapi sebelum mengajukan pertanyaan Anda harus menuliskan mantra ini sebanyak 3x.

Mantranya adalah **“A.P. Setiawan, imuuuuttt sekali”**

Jiakakaka..... Just kidding.

Ok, kembali ke materi. Jika mengacu dengan arti yang saya anut tadi maka fenomena kondisi hipnotis sering terjadi disekitar kita. Ingatkah Anda ketika seseorang merasa benar-benar marah maka dia mudah sekali terprovokasi meski yang disampaikan oleh orang lain tersebut mungkin bohong.

Ingatkah Anda ketika seseorang benar-benar jatuh cinta maka dia mudah sekali mempercayai omongan pasangannya meski itu suatu kebohongan.

Ingatkah Anda ketika melihat iklan di TV Anda ingin produk yang diiklankan tersebut meski Anda tahu kalau yang namanya iklan itu lebih banyak di dramatisir.

Ya, hipnotis memang sesederhana itu. Lewati area kritis dan berikan sugesti/saran. Contoh diatas menggunakan emosi untuk melewati area kritis dan kemudian memberikan saran.

Meski hipnotis fenomena biasa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari tentu saja supaya bisa melakukannya secara efektif dan sesuai harapan kita memang ada yang harus kita pelajari. Ada semacam tahapan yang kita lakukan.

Banyak sekali cara kita melakukan penembusan pada area kritis seseorang tapi agar tidak melebar kemana-mana maka dalam ebook ini hanya akan membahas teknik yang biasa dilakukan oleh para praktisi stage hypnosis.

Apa Yang Bisa Hipnotis Lakukan?

Hmm..... yang jelas hipnotis tidak bisa membuatkan makanan untuk Anda ataupun membuat Anda jadi terlihat lebih imut (yang ini sudah saya buktikan T_T). Jangan berharap berlebihan terhadap hipnotis karena ini hanya fenomena biasa yang sering terjadi.

Jangan berharap ketika bisa menguasai hipnotis Anda menjadi sakti (kalau terlihat “sakti” sih bisa). Atau berharap dengan menguasai hipnotis dalam sekejap mata Anda berubah menjadi pribadi yang baru. Dan paling utama hipnotis tidak bisa membuat Anda memaksakan kehendak Anda kepada orang lain :p.

Pernah ada iklan pelatihan hipnotis yang bagi saya terlalu bombastis. Dalam iklan tersebut dikatakan kalau Anda akan diajarkan ilmu kebal melalui hipnotis. Saya beritahu Anda rahasia kecil. Hipnotis tidak bisa melawan hukum alam. Sehebat apapun klaim dari trainernya, hipnotis tetap tidak bisa melawan hukum alam.

Trus untuk apa belajar hipnotis kalau tidak bisa membuat kita jadi manusia super? Hipnotis memang tidak bisa membuat Anda menjadi manusia super tapi bukan berarti dia tidak berguna loh....

Berkali-kali saya “diselamatkan” oleh pengetahuan tentang hipnotis ketika seseorang berusaha menipu saya dengan penawaran yang tidak masuk akal. Dan dia juga membuat saya tetap obyektif menilai sesuatu ketika saya merasa marah terhadap seseorang. Dia juga membantu saya berkembang menjadi orang yang lebih baik. Pengetahuan ini juga banyak membantu klien-klien yang saya terapi.

Ya, hipnotis memang ilmu biasa tapi bisa memberikan sesuatu yang luar biasa :D.

Inilah yang bisa dilakukan oleh hipnotis:

Hipnotis bisa membuat orang lain terhibur dengan permainan yang Anda lakukan seperti permainan lupa angka, lupa nama, joget, merayu kursi dan lain-lain

Hipnotis bisa juga membuat Anda kena masalah karena pemahaman yang salah dari masyarakat ataupun karena Anda menggunakan permainan yang berbahaya ke orang yang Anda hipnotis.

Hipnotis bisa membuat orang terbantu ketika dia mempunyai masalah dengan emosi ataupun pikirannya. Dan bisa juga membantu orang untuk memperbaiki dirinya.

Hipnotis juga bisa membuat Anda kena masalah lagi ketika Anda menggunakan hipnotis untuk terapi tapi dari sisi kemampuan dan pengetahuan psikologi manusia Anda kurang.

Hipnotis bisa membuat Anda menjadi pribadi lebih baik. Karena Anda paham dengan mekanisme kerja pikiran bagaimana suatu kepercayaan itu terbentuk.

Hipnotis bisa juga membuat Anda menjadi pribadi yang lebih buruk. Arogan, sombong, merasa bisa segalanya karena punya kelebihan, ceroboh dengan melakukan terapi ke orang padahal belum kompeten.

Ya, hipnotis itu seperti ilmu lainnya yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Semuanya itu tergantung dari orang yang mempelajarinya termasuk sikap, persepsi dan pengetahuan. Jadi mau seperti apakah Anda?

Hypnosis, Art Or Science?

Dulu ketika awal-awal belajar saya beranggapan hanya dengan belajar teknik-teknik saja bisa membuat saya jadi ahli hipnotis. Tapi setelah di lapangan belajar teknik hipnotis saja itu tidak cukup, malah sangat tidak cukup kalau menurut saya. Apalagi jika masuk ke ranah terapi menggunakan hipnotis.

Ingat, yang kita hipnotis itu adalah manusia yang juga mempunyai pola pikiran yang unik. Jadi teknik yang kita gunakan untuk mereka tidak harus baku. Jika dia percaya dengan mistik maka gunakan “mistik” untuk memulainya, jika dia lebih percaya sains maka gunakan pengetahuan sains untuk masuk ke dalam pikirannya. Seorang praktisi yang baik adalah praktisi yang bisa flexible dalam mempraktekkan apa yang dikuasai sesuai dengan situasi.

Oleh karena itu sangat saya sarankan selain Anda belajar tentang hipnotis Anda juga belajar tentang psikologi manusia, seni ilmu komunikasi dan pengetahuan klenik (ini karena masih banyak orang Indonesia yang percaya dengan ini). Tapi jangan salah paham ya saya menyuruh Anda terjun kedalam dunia klenik. Yang saya maksud adalah pengetahuan dalam area klenik.

Jadi ketika Anda berhadapan dengan tipe orang yang seperti ini Anda lebih mudah berkomunikasi dengan dia. Dan lebih mudah menggunakan prosedur hipnotis sesuai dengan kepercayaan dia.

Saya mengatakan ini bukan bertujuan menakut-nakuti Anda kalau belajar hipnotis itu susah. Karena hal itu tidak benar bahkan menurut saya hipnotis itu mudah sekali jika Anda sudah mengetahui caranya. Memang hipnotis membutuhkan pengetahuan cara pikiran bekerja dan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain tapi justru inilah yang membuatnya jadi seru.

Kendala yang banyak dikeluhkan orang-orang yang baru belajar hipnotis adalah tidak ada teman untuk praktek. Kendala ini juga pernah saya alami tapi tahukah Anda kalau kendala ini hanyalah alasan Anda karena malu mempraktekkan hipnotis.

Alasan yang terlihat seperti logis yang membuat Anda “tidak bisa” mempraktekkan hipnotis. Banyak sekali orang yang saya temui memakai alasan ini. Tapi jika ditelusuri lebih lanjut sebenarnya ini hanyalah alasan yang dibuat-buat.

Kesempatan mempraktekkan hipnotis itu selalu ada jika Anda mau melihatnya. Anda bisa bermain-main dengan adik Anda, tetangga Anda ataupun teman-teman Anda. Tentu saja akan lebih bagus ketika bermain-main dengan mereka Anda tidak mengatakan kalau Anda akan menghipnotis mereka. Inilah alasannya.

Mitos Hipnotis

Banyak sekali persepsi yang salah yang beredar di masyarakat dan parahnya sering persepsi itu karena tindakan para praktisi hipnotis (sepertinya saya juga termasuk pelakunya nih T_T).

Hipnotis Itu Haram

Sampai sekarang masih banyak ulama maupun masyarakat awam menganggap hipnotis itu haram. Alasan mereka adalah karena dalam melakukan hipnotis itu menggunakan bantuan jin.

Ada juga yang bilang perlu ritual-ritual tertentu yang menjurus ke syirik. Atau karena membuat orang tidak sadarkan diri.

Sayang sekali mereka mengatakan ini tanpa mempelajarinya secara mendalam terlebih dahulu. Kebanyakan dari mereka mengatakan ini karena dari sumber-sumber yang tidak jelas atau bersumber dari orang yang mereka hormati dan sayangnya orang tersebut juga tidak mempelajari hipnotis modern secara mendalam.

Mereka melakukan penilaian terhadap hipnotis hanya berdasarkan apa yang tampak diluar. Mereka tidak melihat prosedur yang dilakukan oleh si penghipnotis tersebut. Karena hipnotis adalah ilmu yang memanfaatkan psikologi manusia. Ilmu yang benar-benar murni menggunakan cara kerja pikiran manusia, gak pake embel-embel transfer energi atau pake bantuan jin.

Jadi tenang saja, hipnotis itu tidak haram kok. Jika masih ada yang ngeyel mengatakan kalau hipnotis itu haram hukumnya meski sudah Anda menjelaskannya maka sebaiknya tidak usah berdebat dengan dia.

Anggaplah persepsi hipnotis yang dia anut beda dengan Anda. Tapi kalau Anda yang ngotot buat menyadarkan dia ya tinggal 2 cara. Cara pertama adalah suruh dia ikut pelatihan hipnotis dan cara kedua adalah Anda bisa memberikan ebook ini ke dia (jangan lupa suruh dia juga baca mantra “A.P. Setiawan imuutt.. sekali”, sebanyak 3x).

Hipnotis Itu Memerlukan Ritual-Ritual

Ritual menatap lilin, menatap lingkaran hitam di dinding dan menatap matahari pagi adalah ritual yang paling populer dalam mempelajari hipnotis tempo dulu. Kata mereka tujuannya agar mata kita menjadi tajam dan ketika orang melihat mata kita, dia akan terhipnotis.

Tapi itu dulu loh.... Karena menguasai hipnotis gak perlu serepot itu bahkan bisa diajarkan dalam satu hari. Karena hipnotis modern memiliki langkah yang lebih sederhana. Sebenarnya ritual-ritual yang saya sebutkan diatas bisa membantu kita menjadi lebih percaya diri dalam melakukan hipnotis.

Tapi Anda tidak harus melakukannya jika Anda tidak mau repot. Karena rasa percaya diri bisa dipupuk dengan berbagai cara misalnya sering-sering mempraktekkan apa yang telah Anda pelajari.

Hipnotis = Tidur

Arti kata hipnotis memang diambil dari nama dewa tidur dari Yunani yang bernama hypnos. Nama ini digunakan pertama kali oleh dr. James Braid ketika dulu mengira kalau pasien yang dia tangani memang tertidur. Dan nama ini digunakan dalam makalah yang dia sebarakan keseluruh dunia.

Tapi ketika dia menyadari kesalahannya bahwa si pasien tidak tertidur melainkan terfokus pada satu hal maka dia mengganti istilah hypnosis dengan istilah monoideisme (satu ide/pikiran). Sayang sekali istilah tersebut masih kalah dengan istilah yang hypnosis yang terlanjur sudah menyebar ke seluruh dunia dan dipakai sampai sekarang.

Jika hipnotis memang tidur betulan seperti kalau kita tidur di malam hari maka seharusnya dia tidak bisa menuruti apa yang kita sugestikan ke dia. Atau mendengar apa yang kita bicarakan. Jadi orang yang dihipnotis itu tidak tertidur mengalami kondisi trance (fokus pada satu hal).

Terus bagaimana dengan yang diucapkan oleh si penghipnotis? Bukankah dia mengatakan kata “tidur” dan kemudian orang yang

dihipnotis itu langsung tertidur ups... salah, maksud saya terlihat seperti tertidur.

Ya memang benar penghipnotis sering sekali menggunakan kata tidur ketika menghipnotis orang terutama dalam hipnotis panggung/hiburan. Ini karena kata tersebut merupakan kata yang paling efektif untuk mewakili perintah tutup mata dan buat diri kamu menjadi rileks.

Apakah kata ini selalu dipakai dalam menghipnotis seseorang? Tentu saja tidak. Dalam praktek terapi kata ini sangat jarang dipakai atau ketika melakukan waking hypnosis (hipnotis dengan kondisi mata subyek terbuka).

Kata “tidur” lebih sering digunakan kalau si penghipnotis itu menggunakan teknik shocking induction atau melewati kritikal area dengan cara mengejutkan si subyek.

Hipnotis Bisa Buat Membongkar Aib Seseorang

Dalam suatu siaran hiburan di televisi beberapa waktu lalu (ketika ebook ini dibuat) si penghipnotis bisa membuat orang yang dihipnotis menceritakan semua aib-aibnya. Dan ini juga membuat orang-orang awam menjadi semakin takut terhadap hipnotis.

Tapi apakah hipnotis bisa membongkar aib seseorang? Secara pribadi saya akan menjawab bisa iya bisa tidak. Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya hipnotis adalah mengenai apa yang subyek percayai. Jika dia sangat mempercayai kalau dihipnotis dia tidak berdaya dan bisa terdorong untuk membongkar rahasianya maka itu akan terjadi.

Apakah yang dia katakan adalah benar-benar aib dia? Jawabannya adalah belum tentu. Dalam kondisi trance dia masih bisa bohong

atau yang dia ceritakan itu adalah khayalan dia. Oleh sebab itu hipnosis tidak bisa dijadikan alat bukti dalam pengadilan.

Meski dalam kondisi terhipnotis si subyek masih bisa menolak sugesti yang kita berikan. Dia bisa langsung membuka matanya (meski ini akan membuat kepala dia pusing) atau dia hanya diam dan tidak mau menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda.

Hanya Orang Yang Lemah Mentalnya Yang Mudah Dihipnotis

Salah besar! Karena orang yang berpendidikan tinggi dengan nilai yang bagus pun masih bisa dihipnotis.

Ketika seseorang termasuk dalam orang yang mudah dihipnotis bukan berarti dia itu lemah. Bagi saya justru orang yang mudah dihipnotis memiliki banyak sekali potensi yang bisa dia manfaatkan dengan menggunakan hipnotis.

Dia bisa mengembangkan dirinya lebih cepat dibandingkan orang kebanyakan. Dia bisa lebih mudah “memanipulasi” cara kerja tubuhnya seperti melakukan anasthesi/membuat mati rasa ketika hendak disuntik, operasi, ke dokter gigi dan lain-lain.

Tentu saja kondisi sebagai orang yang mudah dihipnotis bisa menjadi keuntungan jika dia mengerti cara kerja pikiran dan memanfaatkannya.

Kalau Dihipnotis Kadang Tidak Bisa Bangun Lagi

Ketika mertua saya mengetahui saya bisa hipnotis beliau menanyakan apa benar orang yang dihipnotis bisa tidak bisa bangun lagi?

Sebenarnya bukannya tidak bisa bangun melainkan malas untuk bangun. Karena kondisi hipnotis itu seperti kita tidur malah lebih enak maka dari itu kadang ada orang yang tidak mau untuk membuka matanya. Kalau seandainya kondisi ini dibiarkan saja tetap masih aman kok karena orang tersebut akan masuk ke kondisi tidur betulan.

Tapi bagaimana kalau kondisinya tidak memungkinkan untuk membiarkan orang tersebut terus seperti itu? Ya jawabannya akan saya bahas nanti ya. Daripada nanti Anda bingung kalau saya membahas sesuatu kepada Anda yang belum ada dasarnya :D.

Bidang-Bidang Hipnotis

Stage Hypnosis/ Hipnotis Panggung

Bidang ini yang paling sering Anda lihat di televisi. Hipnotis yang bisa membuat orang lupa dengan namanya sendiri ataupun merayu kursi. Bidang ini juga yang paling banyak dikuasai oleh teman-teman pesulap. Dan karena ini pula, banyak juga para pesulap yang mengira stage hypnosis adalah salah satu aliran dari magic/sulap. Padahal stage hypnosis adalah bidang ilmu yang terpisah dari magic/sulap.

Untuk bisa sukses dalam menyajikan permainan stage hypnosis yang menarik, tidak hanya memerlukan pengetahuan dan kemampuan hipnotis yang memadai. Tapi juga memerlukan kemampuan menghibur orang lain dan teknik-teknik melakukan performa di panggung. Intinya dalam stage hypnosis adalah bagaimana caranya agar permainan yang kita tampilkan di depan orang banyak tersebut bisa menghibur mereka, tentu saja hiburan yang tidak membuat orang dihipnotis merasa dilecehkan.

Hipnoterapi

Bidang ini merupakan hipnotis yang dipakai untuk keperluan terapi. Keluhan dari klien ditangani oleh hipnoterapis dengan menggunakan teknik tertentu ketika si klien dalam kondisi terhipnotis/deep trance. Bidang ini menangani keluhan-keluhan yang berhubungan dengan pikiran seperti phobia, trauma, pengembangan diri, merubah kebiasaan dan lain-lain.

Dalam hipnoterapi tidak hanya memerlukan pengetahuan teknik terapi tetapi juga memerlukan pengetahuan tentang psikologi

manusia. Pengetahuan hipnotis saja sangat tidak cukup jika Anda ingin menjadi seorang hipnoterapis yang bagus.

Ini perlu saya tekankan karena saya beberapa kali menemui praktisi stage hypnosis yang tidak mempunyai pengetahuan tentang teknik terapi yang diajarkan dalam hipnoterapi merasa mampu melakukan terapi. Dalam terapi yang mereka melakukan hanya mengandalkan teknik direct sugestion. Padahal antara stage hypnosis dan hypnotherapy itu bidang ilmu yang berbeda meski dasarnya sama-sama menggunakan hipnotis.

Hypno Forensic

Bidang ini menggunakan hipnotis untuk membantu dalam penyelidikan. Terutama menggali memori dari seseorang. Dalam penyelidikan kepolisian bidang ini digunakan kepada saksi untuk menggali informasi yang mungkin saja dilupakan atau tidak diingat ketika dia dalam kondisi sadar.

Misalnya dalam kondisi sadar saksi tidak ingat ciri-ciri khusus kendaraan yang dipakai oleh pelaku kejahatan tapi ketika dalam kondisi hipnotis saksi dapat mengingatnya secara detail. Hal ini dikarenakan dalam kondisi hipnotis kita dapat mengakses pikiran bawah sadar dia, tempat dimana memori tersimpan.

Dalam bidang ini juga diperlukan keahlian khusus selain hipnotis terutama harus peka dengan bahasa yang diucapkan (menguasai clean language). Karena salah pengucapan malah bisa-bisa membuat saksi keliru dalam memberikan keterangan.

Oleh karena itu dibanyak negara keterangan saksi yang diperoleh dari hypnoforensic tidak bisa dipakai dalam pengadilan. Bahkan pernah terjadi beberapa kali kasus salah tangkap gara-gara penggunaan hypnoforensic oleh orang yang tidak kompeten.

Pernah kejadian di Inggris orang yang dianggap dianggap bersalah karena penggunaan hipnoforensic akhirnya dibebaskan kembali (setelah beberapa bulan mendekam dalam penjara) karena tersangka yang asli tertangkap karena kasus lain.

Hypnobirthing

Bidang ini menggunakan hipnotis untuk membantu seorang ibu menjalani masa kehamilannya sampai kelahiran si bayi. Penggunaan hipnotis dalam bidang ini di lapangan ada dua versi. Versi yang pertama menggunakan hipnotis untuk melakukan anasthesi mental (pembiusan menggunakan hipnotis) agar si ibu ketika melahirkan dia tidak merasakan sakit sama sekali atau hanya merasakan sedikit sakit.

Sedangkan versi yang kedua adalah menggunakan hipnotis lebih kepada persiapan mental si ibu ketika dia melakukan persalinan secara alami. Untuk versi ini tidak menggunakan hipnotis sebagai anasthesi karena kadang rasa sakit bisa dijadikan indikator adanya kelainan pada proses persalinan.

Proses persalinan alami menjadi lebih menyakitkan karena pengkondisian dari masyarakat itu sendiri. Banyak pengkondisian dari masyarakat baik itu dari pengalaman pribadinya ataupun film-film sinetron di TV yang lebay abis yang pada akhirnya membuat para ibu muda menjadi takut dan menjadi stres.

Ketika dia merasa takut yang berlebihan maka pada saat proses persalinannya jalur kelahirannya menjadi tegang/kaku sehingga daya elastisnya menjadi berkurang. Nah hypnobirthing versi yang kedua lebih diarahkan untuk menghilangkan perasaan takut tersebut. Karena ketika ibu muda itu tidak mengalami ketakutan pada saat proses melahirkan maka jalur kelahirannya menjadi

elastis dan proses kelahiran bayi menjadi lancar dan tidak lebay seperti sinetron di TV.

Hypnoteaching

Pada bidang ini tentu saja tidak membuat para murid tidur trance kemudian si guru mulai mengajar pelajarannya tapi seorang guru menggunakan cara kerja hipnotis (ingat arti hipnotis yang sudah saya sebutkan sebelumnya) agar para murid lebih mudah menerima pelajarannya.

Seorang guru bisa membuat suasana menjadi menarik bagi siswa kemudian dengan pola bahasa hipnotis dia mengarahkan siswa untuk fokus kepada dia dan pelajarannya.

Kita lebih mudah mendengar saran atau pelajaran dari orang yang kita suka, betul? Ingatkah Anda siapa guru favorit Anda? Bagaimana cara mengajar dia dan apa yang Anda rasakan ketika Anda melihat dia sedang mengajar?

Memang kadang-kadang perlu seorang guru melakukan pertunjukan sulap ataupun stage hypnosis kepada murid-murid. Ya sekali-kali boleh donk para murid lihat hiburan hehehe....

Masih banyak lagi bidang-bidang yang menggunakan hipnotis sebagai salah satu dasarnya. Ada hypnosex, hypnoselling, hypnolove dan seterusnya. Akan tidak efektif kalau saya mengulasnya satu-satu dalam ebook ini. Karena bidang penggunaan hipnotis masih terus berkembang meski kadang saya suka tersenyum geli kalau apa-apa dikasih embel-embel kata hypno hehehe... Saya mengolok mereka? Ya engga' lah.... Kan itu hak mereka, saya tersenyum geli karena itu membuat saya teringat dengan masa lalu :D.

Tapi yang paling penting adalah apapun bidang tersebut, hipnotis hanya salah satu dasar yang digunakan. Jadi tidak murni menggunakan pengetahuan hipnotis saja.

Cara Kerja Hipnotis

Nah kita berada pada bagian yang paling penting dari ebook ini yaitu bagaimana cara kerja dari hipnotis. Seperti yang Anda baca sebelumnya beberapa kali Anda membaca kalimat “melewati kritikal area”, nah apa itu critical area? Sebelumnya kita mulai dulu dengan pelajaran tentang teori pikiran.

Menurut teori hipnotis, pikiran manusia dikelompokkan dalam 2 area.

Area Pikiran Sub Sadar/Bawah Sadar

Area ini sudah ada sejak mulai dalam kandungan ibu. Bahkan dalam teori hipnotis area ini memiliki peran lebih dari 80% atas diri kita. Di area ini tempat tersimpannya memori kita sejak kecil, kebiasaan kita, sifat dan pola pikir kita.

Karena peran yang lebih dari 80% inilah yang membuat kita susah untuk mengubah kebiasaan kita secara sadar. Atau ketika ingin merubah sifat kita yang kurang kondusif untuk perkembangan diri kita.

Di area ini juga tersimpannya program diri yang bisa menyabotase kesuksesan kita. Misalnya saja keinginan kita untuk memiliki uang yang banyak tapi kita menganggap uang itu susah dicari atau uang itu sumber kejahatan. Ingin kaya tapi menganggap orang kaya itu pelit atau orang kaya keluarganya pasti berantakan.

Selama program-program tersebut tidak diubah maka kita akan sangat sulit mencapai apa yang kita inginkan tersebut. Merubahnya secara sadar sangat kurang efektif karena peran pikiran sadar yang kalah jauh dengan pikiran bawah sadar.

Masa-masa paling efektif untuk pembentukan program-program yang memberdayakan adalah ketika anak berumur 0-4 tahun. Karena secara teori pada usia tersebut si anak menyerap semua apa yang dia pelajari, pelajaran yang baik maupun buruk.

Area Pikiran Sadar

Area ini mulai optimal berkembang ketika anak berusia 4 tahun. Si anak sudah mulai kritis terhadap yang terjadi disekitarnya. Area ini banyak kita pakai ketika kita sedang melakukan analisa terhadap sesuatu. Area ini merupakan tempat tersimpannya ingatan jangka pendek seperti ingatan apa yang kita lakukan hari ini. Ketika Anda mempelajari hal baru, belajar mengemudikan mobil misalnya, kita lebih banyak menggunakan area ini.

Area Kritis (Critical Area)

Area ini sering saya sebut-sebut sebelumnya. Area ini bisa dibilang seperti buah simalakama hehehe.... Kalau dia ada kita susah melakukan perubahan terhadap sikap ataupun mental yang tidak mendukung perkembangan kita.

Tapi kalau dia tidak ada kita juga bakalan kesusahan karena kita tidak mempunyai filter yang berfungsi untuk memilah-milah apa yang pantas masuk ke dalam area pikiran bawah sadar dan mana yang tidak pantas. Kita bakalan jadi orang yang plin-plan yang mudah sekali dipengaruhi oleh keadaan ataupun orang lain.

Tugas utama critical area adalah sebagai filter atas data yang kita terima (Pikiran Sadar). Jika sesuai dengan program yang sudah ada di pikiran bawah sadar maka data tersebut akan memperkuat program sebelumnya (kebiasaan, mindset, emosi dll). Tapi jika tidak sesuai maka akan ditolak oleh critical factor.

Area ini mulai berkembang secara optimal ketika anak berumur 4 tahun. Dan semakin menebal dengan bertambahnya usia anak tersebut. Dan hal ini membuat anak menjadi semakin kritis terhadap kondisi sekitar.

Nah repotnya jika ada program yang tertanam dalam bawah sadar sudah tidak sesuai dengan kondisi dia yang sekarang dan perlu dirubah, kita memerlukan usaha yang sangat keras untuk merubahnya. Karena kalau merubahnya hanya mengandalkan pikiran sadar maka kita akan berhadapan dengan tembok pembatas yang sangat kuat. Tembok yang bertugas untuk melindungi apa yang ada di baliknya (pikiran bawah sadar) agar tidak berubah-ubah.

Agar bisa merubah program tersebut maka kita perlu mencari cara agar bisa melewati tembok tersebut dan hipnotis adalah salah satunya.

Ya, hipnotis hanyalah salah satu cara. Masih ada beberapa cara agar tembok ini bisa kita lewati. Inilah beberapa cara melewati critical area menurut Adi W Gunawan:

1. Hipnotis

Untuk bagian ini sepertinya tidak perlu saya bahas disini karena ebook ini juga mengenai penggunaan hipnotis.

2. Repetisi/pengulangan

Jika Anda familiar dengan buku pengembangan diri ataupun mengikuti MLM pasti pernah mendengar ini. Untuk menanamkan mindset positif kita disuruh untuk mengucapkan afirmasi sesering mungkin.

Afirmasi seperti “Saya adalah orang yang percaya diri” atau “Semua orang senang dengan saya” dan sebagainya.

Dan afirmasi itu diucapkan dari bangun tidur sampai mau tidur. Setiap kali ada waktu senggang terus diucapkan.

Menurut penelitian terbaru jika kita melakukan hal yang sama secara terus menerus maka akan terbentuk jalur baru dalam otak kita. Seperti inilah cara terbentuknya suatu kebiasaan baru, pada awalnya susah terbentuk tapi jika dilakukan terus menerus maka kita jadi terbiasa melakukan kebiasaan tersebut.

Demikian juga dengan afirmasi yang dibaca terus menerus bisa saja akan mewujudkan dalam diri kita. Tapi karena adanya area kritis teknik ini cukup melelahkan apalagi kalau afirmasinya sangat bertentangan dengan program yang sudah ada sebelumnya.

3. Saran dari figur yang sangat kita hormati

Jika Anda mempunyai tokoh yang sangat Anda hormati maka secara tidak sadar Anda menurunkan tembok critical area Anda. Apa yang Beliau ucapkan bisa jadi Anda anggap 90% adalah kebenaran.

Ini juga alasan banyak tentang sikap orang yang fanatik terhadap aliran tertentu. Mereka hanya mendengar omongan dari orang yang dihormati dalam aliran tersebut tanpa menghiraukan omongan orang lain ketika apa yang disampaikan oleh Tetua tersebut salah.

Mereka akan membela mati-matian Tetua tersebut dengan berbagai argumen jika ada pihak luar berbeda pendapat. Dari argumen yang masuk akal, terlihat seperti masuk akal sampai argumen yang tidak masuk akal.

Pada area inilah paranormal juga bekerja. Ketika seorang pasien sangat mempercayai apa yang diucapkan oleh paranormal tersebut maka dia secara tidak sadar telah memberikan sugesti pada diri sendiri. Dan akhirnya terciptalah apa yang dinamakan dengan Self Fulfilling Prophecy atau Ramalan Yang Terwujud Karena Diri.

Karena pasien tidak mengetahui cara kerja pikiran maka dia langsung menganggap kalau paranormal tersebut sakti mandraguna.

4. Identifikasi kelompok termasuk keluarga

Seperti yang diatas ketika menjadi fanatik pada kelompok tertentu kita menjadi lebih mudah menerima saran dari kelompok tersebut. Dan ketika ada pendapat yang berseberangan dengan pendapat kelompok maka kita lebih mempercayai pendapat kelompok kita.

Dari pengamatan saya ini juga terjadi di umat Islam Indonesia. Ketika adanya foto yang tersebar tentang terjadi pembantaian di umat Muslim di Rohingya maka tanpa pikir panjang menganggap itu foto memang benar dan kemudian ikut menyebarkan foto-foto tersebut tanpa melakukan cross check.

Padahal setelah diteliti ternyata itu foto dari arsip yang lama dan mayat-mayat yang sedang digotong oleh para biksu tersebut adalah korban gempa bumi. Ada juga kasus pemakaman seorang ustadz selebritis yang dibilang ada foto langit seperti orang sedang berdo'a. Dan ketika itu media social menjadi heboh dan banyak yang mempercayai hal tersebut. Usut punya usut ternyata foto tersebut sudah ada sebelum ustadz tersebut meninggal.

5. Emosi yang intens

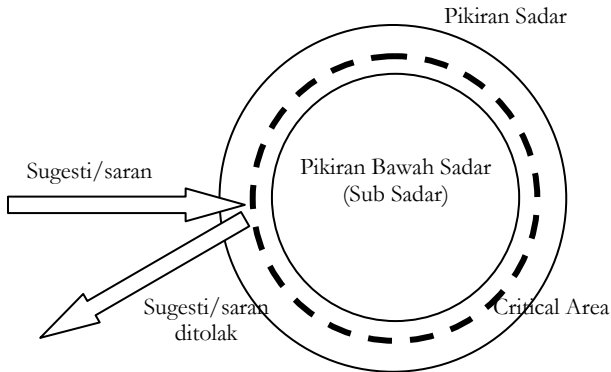
Ketika Anda sedang mengalami emosi yang luar biasa Anda menjadi sangat mudah diprovokasi oleh orang lain tanpa memikirkan akibatnya. Tidak juga memikirkan apakah yang disampaikan oleh orang yang memprovokasi kita itu benar atau bohong.

Area ini juga dilakukan oleh para pengiklan di televisi. Mereka menampilkan suatu gambaran betapa menyenangkan hidup Anda setelah Anda memakai produk mereka. Dan betapa menderitanya Anda sebelum memakai produk mereka.

Area ini juga dipakai oleh para penipu untuk melewati critical area. Emosi yang mereka gunakan kebanyakan adalah keserakahan dan perasaan takut. Banyak kasus penipuan dengan modus menawarkan barang yang kalau aslinya harganya mahal tapi karena alasan yang terdengar logis dia menjualnya dengan sangat murah.

Jadi manakah yang paling efektif diantara semua itu untuk melewati critical area? Ya kalau menurut saya kenapa tidak digunakan sesuai situasi dan kondisi saja. Tidak harus selalu menggunakan teknik hipnotis untuk melewati critical area, jika bisa digabungkan kenapa tidak ☺. Seperti orang yang lebih percaya mistik ya ketika melakukan terapi kadang saya menggunakan cara ala dukun padahal sebenarnya itu hipnotis. Karena bagi saya hipnotis adalah tentang menggunakan apa yang dipercayai oleh klien kita.

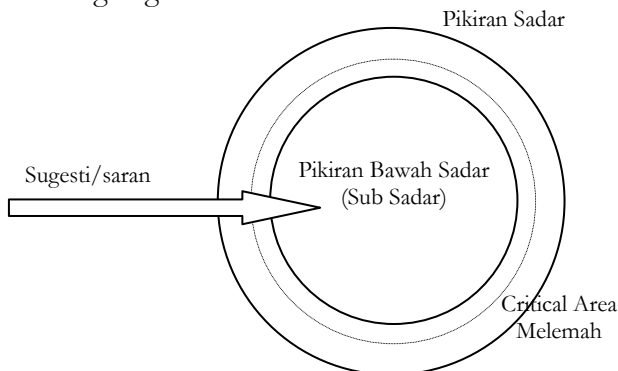
Untuk lebih memudahkan Anda memahami cara kerja critical area Anda bisa melihat gambar model berikut:



Pada gambar tersebut kita dapat melihat ketika kita memberikan sugesti tanpa melakukan bypass (melewati) critical area maka sugesti tersebut akan ditolak oleh critical area kita. Ini juga termasuk jika sugesti atau saran tersebut bertentangan dengan program yang sudah ada dalam pikiran bawah sadar.

Meskipun sugesti tersebut datang dari kita dan untuk diri kita tetap akan ditolak jika critical area menilai kalau sugesti yang kita berikan tidak sesuai dengan program yang sudah ada. Ini juga alasan menurut saya repetisi itu kurang efektif karena memerlukan tenaga (usaha) yang sangat besar agar critical area bisa tertembus.

Bedakan dengan gambar ini:



Ketika critical area dapat kita lemahkan melalui kelima cara yang sudah saya sebutkan sebelumnya maka sugesti dapat masuk ke pikiran bawah sadar. Melalui cara ini juga kita dapat melakukan modifikasi program pikiran yang sudah ada sebelumnya.

Tentu saja tidak semua sugesti akan dieksekusi oleh pikiran bawah sadar. Jika sugesti tersebut bertentangan dengan nilai moral dia baik itu moral agama maupun lingkungan sekitar maka sugesti tersebut masih bisa ditolak. Ini juga alasan kegagalan Anda jika Anda menghipnotis sesama jenis Anda untuk mencintai Anda hehehe.... Tentu saja dengan catatan kalau orang tersebut bukan penyuka sesama jenis ya kekeke....

Teori Gelombang Otak

Dalam dunia hipnotis berkembang juga teori gelombang otak dimana ketika dalam kondisi hipnotis di level tertentu ada gelombang otak yang dominan. Meski secara pribadi untuk saat ini saya masih kurang setuju tapi ada baiknya kalau teori ini saya bahas juga disini.

Otak manusia dalam kerjanya menggunakan gelombang listrik yang biasa disebut sebagai Gelombang Otak atau Brainwave. Gelombang otak ini diukur dengan alat yang bernama Electro Encephalograph (EEG).

Pada saat bersamaan otak manusia menghasilkan 4 gelombang otak, antara lain: beta, alpha, theta dan delta. Meski menghasilkan gelombang otak secara bersamaan tapi hanya salah satu saja yang dominan pada saat itu. Setiap gelombang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan menandakan kondisi mental seseorang pada saat itu.

Berikut ini penjelasan singkat mengenai karakteristik keempat gelombang otak tersebut:

1. Gelombang Beta (13-30 Hz)

Pada gelombang ini manusia berada dalam kondisi sadar/terjaga. Kondisi beta ada jika kita melakukan analisis, menyusun informasi, berdiskusi, memikirkan sesuatu yang rumit dll. Gelombang ini muncul ketika kita melakukan kegiatan sehari-hari yang memerlukan konsentrasi.

2. Gelombang Alpha (8-13 Hz)

Gelombang ini muncul dan menjadi lebih dominan ketika kita dalam kondisi rileks. Biasanya muncul ketika melakukan kegiatan yang kita senang, hanyut dalam cerita film yang sedang kita tonton atau ketika sedang berdo'a dengan khusyuk. Dalam kondisi ini kita masuk dalam kondisi light trance atau trans ringan.

3. Gelombang Theta (4-8 Hz)

Gelombang ini adalah gelombang yang paling ideal ketika memberikan suatu sugesti. Gelombang ini menjadi dominan di otak kita ketika kita tertidur dan bermimpi. Fungsi critical factor ketika gelombang ini dominan sangat lemah dan dalam hypnosis ketika seseorang dalam gelombang ini disebut dia mengalami kondisi deep trance.

4. Gelombang Delta (0,5-4 Hz)

Gelombang ini menjadi dominan ketika kita tertidur lelap tanpa mimpi. Dan kondisi seperti ini tidak bisa diberikan suatu sugesti.

Nah itulah keempat jenis gelombang yang sering muncul di otak manusia. Seperti yang saya sebutkan sebelumnya untuk saat ini saya kurang setuju kalau kondisi gelombang diatas harus sesuai dengan kondisi seseorang yang sedang dalam kondisi terhipnotis. Misalnya untuk kondisi deep trance maka seseorang harus memiliki gelombang theta yang dominan.

Nah pertanyaannya bagaimana jika seandainya orang yang dihipnotis tersebut mengalami abreaksi/katarsis (kondisi dimana bawah sadar seseorang melepaskan tekanan emosi yang lama dipendam)? Bukankah dalam kondisi ini gelombang otak menjadi aktif kembali ke beta? Tapi tentu saja ini masih pendapat pribadi

yang sementara karena saya tidak mempunyai alat pengukur gelombang otaknya hehehe.....

Kondisi Trance

Dalam kondisi hipnotis dikenal beberapa level trance yang menandai sampai seberapa siap orang yang dihipnotis itu untuk menerima sugesti tertentu. Kondisi trance tersebut adalah Trance Ringan (Light Trance), Medium Trance dan Deep Trance. Dan untuk melakukan permainan hipnotis sampai ke halusinasi maka kita memerlukan kondisi Deep Trance.

Selain yang saya sebutkan diatas ada lagi kondisi trance yang bisa terjadi dalam hipnotis yaitu Esdaile State atau yang biasa dikenal dengan nama Coma State. Kondisi ini pertama kali ditemukan oleh dokter James Esdaile ketika beliau masih bertugas di rumah sakit tahanan di india.

Pada saat itu masih belum ada penemuan obat bius sehingga untuk melakukan operasi para dokter harus membuat si pasien mabuk atau tidak sadarkan diri. Dengan metode ini hanya sekitar 50% saja pasien yang berhasil diselamatkan. Ketika itu dokter esdaile melakukan eksperimen menggunakan metode dari mesmer untuk melakukan operasi.

Dan keberhasilan dari operasi tersebut lebih dari 90% bahkan itu termasuk operasi besar seperti pembedahan perut. Eksperimen-eksperimen tersebut didokumentasikan dalam buku yang berjudul "Mesmerisme In India". Buku ini merupakan buku penggunaan hipnotis pertama kali yang terdokumentasikan dengan baik.

Sayang ketika ketika masa tugas beliau selesai dan kembali ke negaranya eksperimen beliau tidak diterima oleh kalangan dokter.

Dan tidak berapa lama obat bius ditemukan. Karena itu penemuan dari dokter esdaile tidak diteruskan. Untuk mengenang jasa beliau maka state ini dinamakan dengan Esdaile State. Trus bagaimana dengan sebutan Coma State?

Kondisi ini disebut dengan Coma State karena pada kondisi ini orang seperti mengalami koma. Karena gelombang otak pada kondisi ini hampir mendekati 0 dan ketika mencapai kondisi ini seseorang menjadi sangat tidak responsif terhadap sugesti. Untuk kondisi ini tidak ideal jika digunakan untuk permainan hipnotis ataupun terapi. Untuk membuat seseorang bisa keluar dari kondisi ini memerlukan teknik khusus.

Tahapan Hipnotis

Pra Induksi

Tahapan ini adalah tahapan yang paling penting jika Anda ingin melakukan permainan stage hypnosis. Sayang sekali banyak teman-teman yang lebih memfokuskan bagaimana menghipnotis secara cepat tapi lupa bertanya bagaimana memilih orang mudah dihipnotis secara cepat.

Pada tahapan ini jika kita bermain stage hypnosis tujuan utamanya adalah memilih orang yang termasuk dalam kategori mudah dihipnotis. Karena dalam permainan stage hypnosis kita tidak bisa menghabiskan banyak waktu untuk membuat orang yang kita hipnotis berada dalam deep trance.

Kenapa harus di deep trance? Ingat pada kondisi yang seperti ini orang yang kita hipnotis bisa mengalami halusinasi. Dan orang yang paling cepat mencapai kondisi ini adalah orang yang mempunyai sugestibilitasnya tinggi. Untuk mendapatkan orang bertipe ini kita melakukan tes yang biasa disebut dengan tes sugestibilitas. Berikut adalah salah satu tekniknya.

Mata Lengket

Pada teknik ini orang yang akan kita hipnotis kita suruh untuk menutup mata dan membayangkan atau mengimajinasikan kalau kedua mata dia menjadi lengket. Inilah salah satu contoh script tenkik ini:

“Nah sekarang tutup mata anda... buat mata Anda serileks mungkin... Bagus.... Sekarang imajinasikan kedua mata Anda dikasih isolasi sehingga mata Anda menjadi benar-benar lengket.

Buat itu menjadi nyata mungkin dan mata Anda sudah lengket sekarang kalau **Anda sudah yakin mata Anda sudah lengket coba buka mata anda, semakin Anda coba membuat mata Anda semakin lengket. Semakin dicoba... semakin lengket lagi.....** nah berhenti mencoba. Sekarang pada hitungan ketika tiga Anda bisa membuka mata anda, satu..... dua..... tiga.....”

Bagaimana jika ternyata orangnya bisa membuka mata? Maka itu bisa diartikan kalau dia bukan orang yang tepat untuk kita ajak permainan stage hypnosis. Cari orang lain sampai menemukan orang yang tidak bisa membuka matanya. Sekeras apapun dia mencoba membuka matanya tapi dia matanya masih lengket.

Pada script tersebut ada bagian yang saya bold (tebalkan). Bagian itu merupakan yang penting dalam script. Berikut penjelasan kenapa kata itu penting:

- Coba/mencoba : kata ini secara tidak langsung berkonotasi dengan kegagalan. Kata mencoba itu seperti kita melakukan sesuatu dengan tidak sungguh-sungguh atau setengah hati.
- Semakin Anda mencoba menjadi semakin.... : kalimat ini juga mensugestikan orang untuk gagal melakukan yang ingin dia coba lakukan. Seperti efek kebalikan. Jika mencoba A maka hasilnya jadi B. Coba dibuka menjadi semakin lengket.

Apa harus menggunakan tes dulu untuk menemukan orang yang punya tingkat sugestibilitas bagus? Untuk awal-awal memang ada bagusnya menggunakan tes sugestibilitas apalagi kalau untuk tujuan perform di panggung yang dilihat oleh orang banyak. Selanjutnya dari pengembangan Anda termasuk mengembangkan tes

sugestibilitas yang standar sehingga tidak terlihat sebagai tes sugestibilitas.

Ketika hendak melakukan tes sugestibilitas kepada seseorang jangan Anda bilang kalau mereka akan dihipnotis ataupun mau tes sugestibilitas dulu. Anda bisa mengatakan kalau Anda mengajak mereka bermain-main dengan imajinasi mereka. Permainan yang membutuhkan tingkat fokus yang bagus.

Kenapa demikian? Untuk saat ini orang Indonesia masih memiliki persepsi yang buruk tentang hipnotis. Ketika mereka takut maka dia akan membentengi diri mereka dan tidak mau diajak kerja sama/menolak apa yang kita sugestikan. Selain itu jika ternyata yang kita tes tersebut bukan orang tipe sugestibilitas bagus maka Anda bisa berdalih kalau mereka tidak punya imajinasi yang bagus.

Ya sedikit licik memang. Namun untuk awal belajar kita perlu seperti itu. Karena jika mereka tahu Anda sering gagal menghipnotis maka orang yang punya tingkat sugestibilitas baguspun akhirnya tidak mempercayai anda. Ketika mereka sudah tidak mempercayai Anda maka merekapun menjadi sulit untuk Anda hipnotis. Ingat, hipnotis adalah masalah apa yang dipercayai oleh orang yang kita hipnotis.

Induksi

Setelah Anda menemukan orang yang termasuk dalam tipe sugestibilitas tinggi Anda bisa melakukan induksi/melewati area kritis menggunakan shocking induction. Teknik ini mengejutkan orang yang kita hipnotis dan dibarengi dengan perintah “Tidur”.

Menurut Gerald Kein, ketika orang terkejut maka sepersekian detik area kritis “terbuka”. Nah pada saat itu kita manfaat dengan mengucapkan perintah “Tidur”.

Teknik yang saya bahas ini dinamakan hand drop yang dikembangkan oleh Gerald Kein. Teknik ini dilakukan ketika orang yang kita hipnotis dalam posisi duduk dan kita berada di depannya. Teknik ini dilakukan dengan menyuruh menaruh telapak tangan dia diatas telapak tangan kita (masih dalam posisi duduk). Setelah dia menaruh telapak tangannya diatas telapak tangan kita kemudian kita suruh dia untuk menekan tangan kita. Dan kita tetap mempertahankan posisi tangan kita.

“Bagus Anda mempunyai daya imajinasi yang tinggi, sekarang kita bermain-main lagi dengan kekuatan imajinasi Anda. Kita lihat apa kekuatan imajinasi bisa membuat Anda merasakan energi yang saya kirim. Taruh tangan Anda diatas tangan saya. Bagus... sekarang tekan dengan keras tangan saya... terus tekan.....tekan..... tekan.....”

Pada saat dia menekan tangan Anda, tetap pertahankan posisi tangan Anda (melawan tekanan dia). Ketika tekanannya sudah cukup kuat maka ucapkan “Bagus terus tekan dengan kekuatan seperti ini. Sekarang lihat mata saya, tarik napas yang dalam dan TIDUURR...” Beberapa saat sebelum Anda mengucapkan kata “Tidur” tersebut tarik tangan Anda kebelakang sehingga tangan dia jatuh dan dia kehilangan keseimbangan.

Ingat! Ketika Anda menarik tangan kebelakang, Anda langsung mengucapkan kata “Tidur”. Orang yang kita hipnotis tersebut akan kaget karena badannya mau jatuh nah ketika itu area kritis terbuka sebentar. Manfaatkan kesempatan tersebut dengan memberikan sugesti “Tidur”.

Dan setelah induksi langsung Anda lanjutkan dengan proses deepening agar dia semakin masuk dalam kondisi trance.

Deepening

Ketika Anda berhasil melakukan induksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan deepening dari kondisi trance yang dialami oleh orang yang kita hipnotis. Untuk contoh teknik ini saya akan memberikan teknik deepening yang banyak dipakai oleh para praktisi.

Teknik ini biasa disebut dengan count down/hitungan mundur.

“Bagus... Sesaat lagi saya akan menghitung dari 10 sampai 1 dan setiap hitungan mundur buat diri anda.... Dan iijinkan diri Anda menjadi semakin rileks... santai.... Dan damai... 10... lebih rileks lagi.... 9..... dua kali lipat lebih rilekss.... 8... santai... 7..... 6.....5.... bagus sekali semakin rileks lagi.... 4..... semakin damai....3.... jauh lebih rileks lagi.... 2..... 1..... sangaatt rileks....”

Kita menggunakan mundur karena secara psikologis membuat orang yang kita hipnotis merasa setiap angka yang berkurang maka berkurang juga “kesadarannya” atau semakin masuk dalam kondisi trance yang lebih dalam dari sebelumnya. Tentu saja penggunaan deepening pada saat praktek tidak hanya satu ini saja. Anda bisa mengkombinasikan dengan teknik deepening lain seperti fraksinasi, utilisasi keadaan sekitar ataupun menggunakan napas.

Sugesti

Ketika orang yang kita hipnotis sudah “mencapai” kondisi trance yang cukup untuk melakukan permainan maka Anda bisa melanjutkannya dengan memberikan sugesti permainan. Jika orang yang Anda hipnotis itu mempunyai tingkat sugestibilitas yang tinggi maka seharusnya proses deepening yang Anda lakukan tidak lama.

Saya akan mencontohkan memberi sugesti amnesia atau lupa pada angka 4. Ingat kunci dari kesuksesan dalam permainan stage hypnosis adalah orang yang kita yang kita hipnotis tersebut mempunyai tingkat sugestibilitas yang tinggi.

“Nah sekarang Anda bisa mengimajinasikan Anda berada di tempat yang membuat Anda merasa rileks dan santai. Perhatikan sekeliling anda.... Semakin and memperhatikan sekeliling Anda membuat Anda semakin rileks dan santai.....Perhatikan juga di depan Anda ada sebuah pensil, penghapus dan kertas kosong.... Sekarang tulis angka 1 sampai dengan 10 pada kertas tersebut... (beri waktu sebentar untuk dia “menuliskan). Jika sudah selesai menuliskannya anggukan kepala. Nah sekarang ambil penghapus tersebut.... Sekarang hapus angka 4 sampai bersih.

Jika sudah selesai menghapus angka tersebut sampai bersih anggukkan kepala. Nah karena angka tersebut sudah hilang maka untuk sementara kalau Anda menghitung dari 1 sampai 10 atau sampai berapapun maka Anda menghitungnya mulai 1,2,3,5,6,7 dan seterusnya. Dan bagi Anda memang seharusnya begitu kalau menghitung. Jika mengerti anggukkan kepala.

Untuk sementara buka mata anda. Nah sekarang aku tanya, jari manusia normal itu ada berapa? Sekarang hitung berapa jari Anda secara cepat.”

Jika orang yang kita hipnotis tersebut berhenti agak lama di angka 3 dan seperti mencoba mengingat sesuatu yang dia lupakan maka bantu dia menghitung.

“Ok kita ulangi lagi..... (sambil menunjuk jarinya)
1....2.....3.....5..... 6.....“

Kalau dia bingung kenapa jari dia jadi 11 ya bilang aja tuh jari orang gak normal hahaha....

Jika sudah puas bermain saatnya menghilangkan pengaruh sugesti yang kita berikan tadi.

“Sekarang pejamkan mata anda, sesaat lagi saya akan menghitung dari 1 sampai 3 dan pada hitungan ke 3 Anda kembali berada di tempat membuat Anda rileks dan santai sebelumnya dan disitu masih tergeletak kertas, pensil dan penghapus tadi. Satu.... dua.... Tiga..... nah Anda sudah berada ditempat sebelumnya sekarang ambil pensil tersebut dan tuliskan angka 4 kembali ke dalam kertas tadi. Jika sudah selesai anggukkan kepala anda.

Bagus mulai sekarang Anda kalau menghitung dari 1 sampai berapapun, Anda menghitungnya seperti biasa yang Anda lakukan sebelum Anda saya hipnotis hari ini. Anda menghitungnya dari 1,2,3,4,5,6 dst. Jika mengerti anggukkan kepala anda.” Setelah dia menganggukan kepala Anda bisa melanjutkan ke proses emerging. Setelah proses emerging Anda pastikan dia benar-benar ingat kembali angka 4, suruh dia hitung lagi dari 1 sampai 10.

Anda tidak harus menggunakan script yang sama persis diatas. Anda bisa mengembangkannya sendiri. Jika orang yang Anda hipnotis adalah teman atau orang yang lebih muda maka kata “Anda” tersebut bisa dibanti dengan “Kamu”. Jika anda ingat arti hipnotis, ada kalimat “diterimanya sugesti **tertentu**”. Iya, tidak semua sugesti akan dilaksanakan oleh orang yang kita hipnotis.

Meski area kritis sudah lemah tapi dia tetap berfungsi. Jika sugesti yang anda berikan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dia pegang teguh maka sugesti tersebut tetap ditolak. Jadi anda tidak bisa menghipnotis orang yang dalam kehidupan sehari-hari ceria untuk melakukan aksi bunuh diri, kecuali kalau dia memang merasa tidak berharga mungkin bisa (mungkin ya..). Atau anda menyuruh wanita yang memegang norma masyarakat Indonesia secara teguh untuk melakukan tarian striptise (tarian vulgar/telanjang), kecuali dia memang ada bibit untuk melakukan hal itu.

Jadi meski dalam kondisi terhipnotis kita masih mempunyai “pengaman” agar sugesti yang diberikan oleh orang lain tidak membuat kita celaka.

Yang perlu Anda ingat dalam membuat sugesti adalah Anda tidak memberikan sugesti yang membahayakan orang yang kita hipnotis seperti bilang tangannya jadi kebal atau Anda memberikan sugesti yang mempermalukan dia. Setelah melakukan permainan Anda WAJIB menetralkan sugesti permainan yang Anda berikan. Jangan sampai pulang-pulang dia masih lupa nama dia atau angka.

Emerging

Pada bagian ini kita akan membawa orang yang kita hipnotis kembali ke “kesadaran normal”. Kesadaran dimana area kritis dia berfungsi secara penuh. Teknik yang paling mudah untuk emerging adalah menghitung angka secara naik. Berbeda dengan teknik deepening, teknik ini dimulai dari 1 sampai dengan 10 dan setiap hitungan naik membuat dia menjadi segar dan sadar sepenuhnya.

“Nah sesaat lagi saya akan menghitung dari 1 sampai dengan 10 dan setiap hitungan naik memuat Anda menjadi segar. Satu.... rasakan perasaan segar mulai menjalar.... Dua.....Tiga.....perhatikan perasaan segar itu menjalar ke kaki kiri anda..... Empat.....perasaan segar menjalar ke kaki kanan anda..... Lima..... perasaan segar menjalar ke perut dan dada anda..... Enam..... Perasaan segar menjalar ke tangan kanan anda..... Tujuh..... perasaan segar menjalar ke tangan kiri anda.... Delapan.....perasaan segar menjalar ke wajah dan seluruh kepala anda..... Sembilan..... Anda mulai gerakkan jari-jari anda..... Sepuluh..... buka mata Anda dan sadar sepenuhnya.”

Dalam emerging perlu dilakukan secara perlahan supaya dia kembali ke “kesadaran” semula secara nyaman. Anda pasti jengkel kalau seandainya sedang enak-enakan tidur trus dibangunkan secara paksa.

Trus bagaimana jika dia tidak mau membuka mata? Hal ini biasa terjadi karena mereka terlalu dalam masuk dalam kondisi trance tapi meski demikian hal ini tetap aman kok. Seperti yang saya bilang sebelumnya jika kondisi ini terjadi dan kita biarkan saja maka dia akan masuk ke fase tidur betulan.

Jika kondisi tidak memungkinkan maka anda bisa melakukan emerging sekali lagi dengan lebih banyak memberi jeda pada setiap hitungan dan menekankan setiap hitungan naik dia menjadi semakin segar sehingga ketika hitungan kesepuluh dia bisa membuka mata dan merasakan kesegaran yang luar biasa.

Secara formal hipnotis memiliki tahapan yang saya sebutkan diatas. Tentu saja dalam prakteknya jika menganut arti hipnotis yang saya sebutkan maka tahapan tersebut ada yang tidak berlaku, misalnya saja dalam melakukan waking hypnosis. Dalam home study course video hypnosis yang saya buat ada video demo dimana saya membuat teman saya jadi lengket ke tembok hanya dengan modal visualisasi saja dan itu dalam kondisi mata terbuka.

Jadi Anda tidak harus menganggap kalau tahapan tersebut harga mati yang harus dijalankan. Be Flexible saja dan ingat arti dari hipnotis itu apa. Nah saya sudah menjelaskan apa itu hipnotis dan bagaimana melakukan hipnotis. Tugas Anda adalah mempraktekkannya karena hanya dengan membaca ebook ini dan tidak mempraktekkannya maka Anda hanya akan jadi tukang teori tanpa bisa melakukannya.

SISI LAIN HIPNOTIS

WARNING!!

Halaman-halaman selanjutnya dari ebook ini saya persembahkan untuk orang-orang yang benar-benar tertarik dengan hipnotis. Pada bagian ini saya akan menuliskan apa yang saya pikirkan tentang hipnotis. Suatu pemikiran yang mungkin ada yang masih belum bisa dibuktikan kebenarannya.

Oleh karena itu saya berharap Anda tidak menelan mentah-mentah isi dari sisa ebook ini. Karena bisa saja suatu saat saya mempunyai pemikiran yang berbeda dengan apa yang saya ungkapkan disini.

Jika Anda mempunyai perbedaan pendapat terhadap isinya juga tidak apa-apa kok. Berbeda pendapat itu bukan sesuatu yang buruk kok. Tapi berdebat karena perbedaan pendapat bagi saya itu adalah hal yang kekanak-kanakan.

SELAMAT DATANG DI DUNIA SAYA

Bahaya Hipnotis

Maaf ya terpaksa saya menyampaikan kepada Anda kalau dalam dunia hipnotis itu tidak selamanya baik. Hipnotis itu seperti ilmu lainnya yang jika dia disalahgunakan maka dia akan mencelakakan orang lain. Malpraktek ini terjadi baik karena kurangnya kompetensi dari si praktisi ada juga karena integritas dari si praktisi yang memang jelek.

Malpraktek yang saya maksudkan disini adalah penggunaan hipnotis yang pada akhirnya membuat orang lain mengalami cedera baik itu secara fisik maupun psikis. Apa yang saya tulis disini berdasarkan apa yang pernah terjadi kepada saya maupun teman saya.

Ilmu Kebal Ala Hipnotis

Kasus ini saya ketahui ketika saya membaca status FB teman saya. Karena penasaran saya menghubungi teman tersebut. Dia mengatakan kalau salah satu alumninya melakukan hal yang sudah jelas-jelas ia larang.

Alumni tertsebut melakukan atraksi permainan hipnotis yang berbahaya dengan melakukan sugesti mati rasa (anasthesi) dan menaruh korek api gas dengan api yang menyala dan dalam waktu yang lama. Dan hasilnya? Ya tentu saja tangan tersebut melepuh karena api tersebut. Akhirnya orang tua si anak tersebut meminta pertanggung jawaban ke orang yang menghipnotis tersebut.

Hipnotis memang bisa membuat tangan menjadi mati rasa sehingga tidak merasakan panasnya api tersebut tapi hipnotis tidak bisa melawan hukum alam. Jika tangan dibakar ya terbakarlah tuh

tangan, jika ditebas parang yang terpotonglah tuh tangan. Jadi jangan percaya jika hipnotis bisa membuat Anda jadi kebal. Saya katakan ini karena saya masih melihat ada traner yang mencantumkan kalau bisa membuat Anda kebal menggunakan hipnotis dalam materi iklannya.

Perbuatan Tidak Terduga

Kasus ini terjadi sekitar tahun 2011 ketika itu saya baru saja belajar Ego State Therapy dan sedang mencari masalah untuk diselesaikan menggunakan EST (bukan mencari masalah untuk ngajak kelahi ya :p). Untuk memudahkan mencari klien saya meminta bantuan teman di komunitas.

Selang beberapa minggu seorang teman dari komunitas menghubungi saya dan mengatakan dia punya teman yang butuh bantuan terapi. Ketika saya tanya apa permasalahannya teman saya itu menjawab kalau teman dia melakukan sesuatu yang salah menggunakan hipnotis.

Tentu saja saya bingung dengan jawaban teman saya tersebut. Kesalahan apa yang dia perbuat sampai membutuhkan terapi segala?

Sesuai dengan waktu yang telah kami sepakati, teman tersebut membawa teman dia yang ingin diterapi. Ketika intake interview secara pribadi dengan orang tersebut barulah saya ketahui apa yang terjadi. Suatu kejadian yang benar-benar membuat saya langsung terasa lemas.

Terus terang saya sempat shock mendengar cerita dia. Pada saat dia bercerita permasalahannya sambil mengeluarkan air mata, dia mengatakan kalau dia menghipnotis teman wanitanya dan

melakukan pelecehan seksual. Karena perbuatan sesaat tersebut dia merasa sangat menyesal.

Ya... orang yang ada didepan saya ini adalah orang yang melakukan pelecehan seksual menggunakan pengetahuan yang saya hormati. Pengetahuan yang seharusnya dipakai membantu orang malah dia buat untuk melakukan perbuatan asusila.

Pada saat hendak melakukan perbuatan yang lebih lagi si “pelaku” dikejutkan oleh teriakan dari si wanita. Meski dalam kondisi terhipnotis si wanita tersebut masih mengetahui apa yang dilakukan oleh si “pelaku”. Dan masalah akhirnya masalah ini diselesaikan lewat jalur damai meski akhirnya si “pelaku” masih menyimpan perasaan yang sangat bersalah karena perbuatannya.

Dia Meninggal Mungkin Karena Hipnoterapis

Diantara malpraktek yang saya dengar kasus inilah yang menurut saya benar-benar parah. Kasus ini juga saya dapat dari teman dimana ketika itu dia mendengar ceritanya langsung dari si hipnoterapisnya.

Klien dari hipnoterapis tersebut menderita penyakit dan dokter merekomendasikan agar dioperasi. Tapi hipnoterapis tersebut malah menyuruh kliennya untuk tidak operasi, tidak minum obat dan membakar hasil rontgen. Pada akhirnya klien tersebut meninggal dunia.

Mungkin memang sudah waktunya klien tersebut meninggal dunia meskipun nanti dioperasi, mungkin juga dia meninggal dunia karena dia tidak minum obatnya dan tidak dioperasi. Terus terang saya tidak tahu.

Tapi bagi saya merupakan kesalahan fatal kalau kita melarang klien kita untuk operasi padahal dokter sudah merekomendasikannya. Hipnoterapis bukan dokter jadi kita tidak bisa melarang ataupun memberikan resep obat kepada klien kita. Apalagi sampai mempengaruhi untuk tidak operasi.

Mungkin terapis ini over PD dengan menganggap semua penyakit berasal dari pikiran dan pikiran bisa menyembuhkan tubuh sendiri. Tapi dia lupa kalau hipnoterapi itu adalah penunjang untuk kesembuhan orang dan tidak berdiri sendiri. Memang cukup banyak penyakit fisik yang akhirnya sembuh setelah diterapi tapi ini tetap membutuhkan saran dan cross check dari dokter. Apakah penyakit tersebut benar-benar sembuh atau yang sembuh tersebut hanya gejalanya saja.

Infeksi Gigi Karena Hipnotis

Cerita ini saya dapat dari teman saya di Facebook. Cerita ini didapat teman saya ketika bertemu dengan temannya yang seorang dokter gigi ketika menangani seorang pasien.

“ada seorang pemuda yg mengalami peradangan gigi & gusi yg parah, tapi anehnya dia tdk merasa sakit sama sekali, dia datang ke klinik itupun karena dipaksa oleh pacarnya karena mulutnya yang begitu bau walau sering gosok gigi, bahkan kadang mengeluarkan darah.

Saat di periksa..... wow ini kasus yg luar biasa hebat, gigi rapuh & gusinya membusuk, berdarah dan sedikit bernanah, inilah yg membuat bau nafasnya seperti bau naga hehehehehe.... hal ini sangat berbahaya karena infeksi tersebut dapat tersalur ke jantung, menyebabkan gangguan gastro pada cardionya.

saat ditanya apakah sakit..? dia hanya menggeleng kepala. Saat

ditanya apakah dia gemar mengonsumsi minuman Alkohol atau obat-2an (yg dpt meredakan rasa sakit), dia menggeleng.

Namun dia menjawab...

Iya Dokter, seingat saya, dulu sekitar 6 bln yg lalu saya sakit gigi, saya tidak tahu harus minum obat apa, sedangkan mau ke dokter belum ada uang, makanya saya minta tolong ke rekan saya yang jago hynotis kaya di tivi-tivi itu lho dok... dia menghypnotis saya untk menghilangkan rasa sakit di gigi ini....”

Tidak bisa saya bayangkan seandainya pemuda ini tetap tidak ke dokter gigi karena dia tidak merasakan sakit pada giginya. Teknik yang seharusnya bisa membantu orang tapi digunakan dengan cara yang salah ini bisa saja membahayakan nyawa pemuda ini.

Menghilangkan rasa sakit belum tentu penyakitnya juga hilang. Jika seseorang memerlukan pertolongan dan perawatan dokter janganlah bersikap seperti dewa yang bisa mengobati segalanya. Ingat praktisi hipnotis itu bukan dokter apalagi dewa.

Masuk Penjara Karena “Hipnoterapi”

Kasus ini menimpa orang yang sangat saya hormati, Anand Krishna. Kasus beliau ada ketika salah seorang yang mengaku muridnya mengatakan kepada media kalau dia dilecehkan oleh Anand Krishna. Pelecehan tersebut terungkap setelah orang yang mengaku korban tersebut di hipnotis.

Orang tersebut diterapi dengan cara dia diisolasi dari pergaulan dan dilakukan terapi sebanyak 45 kali dalam jangka waktu 3 – 4 bulan atau 3 - 4 kali sesi perminggu padahal normalnya seminggu sekali. Wow... jumlah yang banyak untuk kasus pelecehan saja belum lagi jarak terapi yang terlalu dekat.

Saksi ahli dari pihak Anand Krishna juga mengatakan kalau terapi tersebut tidak lazim. Bahkan bagi dia untuk kasus pelecehan yang disertai pemerkosaan bisa diselesaikan 4 kali sesi terapi. Sehingga saksi ahli tersebut menduga kalau ada indikasi terjadinya false memory implant.

Tahukah Anda siapa saksi ahli tersebut? Dia adalah **Adi W Gunawan**.

Jika Anda mengatakan kalau saya mengatakan Anand Krishna tidak bersalah adalah subyektif semata karena saya sangat menghormati Beliau maka Anda salah. Selain keganjilan-keganjilan proses pengadilan dan keterangan para saksi yang berubah-ubah, saya sebagai hipnoterapis juga merasa aneh dengan teknik terapi yang sampai diisolasi segala hanya untuk kasus pelecehan (ini ngakunya dilecehkan ya).

Dan kasus false memory ini juga banyak menyebabkan orang yang tidak bersalah masuk penjara. Oleh karena itu di Inggris Forensic Hypnosis tidak bisa dipakai dipengadilan. Untuk mengetahui secara detail kasus ini Anda bisa mendownload ringkasan kasus di:

http://freeanandkrishna.com/ringkasan_kasus_ak.pdf

Kejadian-kejadian malpraktek ini membuat saya bertanya pada diri sendiri, "Sebahaya inikah jika hipnotis diajarkan kepada orang yang belum matang?". Dan kadang pertanyaan tersebut masih muncul dalam pikiran saya sekarang.

Ini juga yang membuat saya dulu sempat membatalkan project pembuatan video hipnotis untuk home study course. Padahal pada saat itu sudah banyak uang yang keluar dan video sudah 60% jadi.

Pada akhirnya melalui buku NeoSpiritual Hypnotherapy karangan Anand Krishna yang membuat saya sadar untuk meneruskan video

pelatihan tersebut. Sudah menjadi tanggung jawab seorang hipnoterapis untuk menyadarkan orang lain kalau kita bisa memberdayakan diri kita sendiri. Itulah kata-kata yang saya ingat dari orang yang telah membuat saya bangga menjadi orang Indonesia dan membuat saya bisa melihat kelembutan Islam.

Sayang justru orang-orang yang ingin membungkam Beliau adalah orang Indonesia dan mengakuinya beragama Islam.

Hipnotis Dan Supranatural

Salah satu cabang dari hipnotis yang masih diarea eksperimen adalah hipnotis metafisika. Ya ini masih area eksperimen karena metafisika belum bisa dibuktikan secara ilmiah. Disini saya tidak akan menuliskan bagaimana detail melakukan ini.

Secara singkat dalam prosesnya subject dibawa kedalam kondisi deep trance (somnambulisme) setelah itu diberikan sugesti tertentu untuk memunculkan fenomena supranatural. Secara pribadi saya masih menganggap penggunaan hipnotis metafisik jika tidak disertai pemahaman yang tepat bisa berbahaya bagi pola pikir dan mental si subject.

Subject akan menghubungkan sesuatu dengan mistik tanpa berpikir dulu. Halusinasi yang dialami seperti melihat makhluk gaib maka bagi si subject tersebut adalah memang makhluk gaib.

Mata Batin

Terus terang sampai sekarang kadang saya tidak mengerti bagaimana bisa seorang hipnotis/hipnoterapis menawarkan pembukaan mata batin atau mata ketiga tanpa melakukan eksperimen kebenaran teknik dia. Hanya bermodalkan sugesti dia membuat orang bisa melihat makhluk gaib.

Yang dihipnotis senang karena sudah bisa melihat makhluk halus dan yang menghipnotis senang karena dia sudah hebat bisa membuka mata ketiga. Dua-duanya sama-sama mengalami halusinasi hehehe....

Apakah kemampuan mata batin/mata ketiga benar-benar tidak ada? Untuk pertanyaan ini saya akan bilang jujur saya tidak tahu. Yang membuat saya prihatin adalah ketika seorang praktisi hipnotis/hipnoterapi menjadi bangga atas keberhasilan dia membuat orang bisa melihat makhluk gaib dengan mudah.

Padahal resiko celaka yang akan dialami oleh orang yang dihipnotis tersebut lumayan besar. Emang enak tiap hari mengalami halusinasi penampakan yang menyeramkan hehehe.. Kalau orang tersebut tidak kuat melihat “penampakan-penampakan” tersebut menurut Anda apa yang akan terjadi pada dia? Yang jelas dia akan tertekan dan merasa ketakutan.

Kata penampakan saya berikan tanda kutip karena sampai saat ini yang saya tahu penampakan-penampakan hasil sugesti tersebut adalah halusinasi. Halusinasi yang semakin nyata karena pola pikir orang tersebut yang terlalu mempercayai sesuatu yang berhubungan dengan mistik.

Past Life Regression (PLR)

Past Life Regression adalah salah satu teknik dari hipnoterapi dimana si klien akan dibawa ke masa lalu dimana dia menjadi masih menjadi orang lain, di tempat lain dan di tahun kehidupan yang lain. Teknik ini dikait-kaitkan dengan adanya reinkarnasi. Klien akan dibawa ke kondisi ke deep trance kemudian melakukan teknik regresi sampai ke kandungan setelah itu diregresi ke kehidupan dia yang lain dimana dia berada ditubuh yang lain dan dimasa yang lain.

Jika Anda beragama Islam tentu saja teknik ini diharamkan karena dalam Islam tidak mengenal reinkarnasi. Sebagai terapis saya juga tidak mau menggunakan teknik ini atas permintaan klien apalagi jika dia beragama Islam. Ini karena kita tidak akan bisa

membuktikan apakah yang terjadi atau pengalaman yang dia lihat ketika dalam PLR itu adalah kenyataan.

Dalam kondisi deep trance klien sangat mudah sekali mengalami halusinasi, bisa karena sugesti tapi bisa juga karena pikiran dia sendiri. Misalnya dia percaya sekali kalau dia adalah prajurit Majapahit di masa lalu maka ketika dia dibawa ke jaman dahulu menggunakan PLR maka sangat besar kemungkinan dia akan benar-benar jadi prajurit Majapahit tersebut. Ini karena sejak awal dia mempunyai mindset kalau dia adalah prajurit Majapahit.

Trus jika seandainya PLR itu hanyalah halusinasi buat apa teknik ini ada? Teknik ini ada untuk mengatasi jika ketika seorang hipnoterapis mencari akar masalah dan terjadilah PLR secara spontan. Dimana klien merasa dia berada di tubuh orang dan masa/jaman yang berbeda. Nah jika akar masalah memang berasal disini maka seorang hipnoterapis menetralkan akar masalah tersebut.

Apakah klien benar-benar kembali ke kehidupan sebelum masa ini? Atau dengan kata lain dia yang sekarang adalah reinkarnasi dari orang yang dia lihat ketika dalam PLR? Sebagai terapis saya tidak memusingkan itu benar-benar reinkarnasi atau bukan karena masih bisa saja itu pengalaman traumatik dia dan dikaitkan dengan masa tertentu.

Seandainya klien adalah muslim dan mengalami PLR Spontan ya saya akan beri tahu kalau itu bisa saja simbolisasi dari akar masalah dia. Kadang mimpi pun bisa jadi akar masalah suatu keluhan. Karena reinkarnasi dalam kepercayaan muslim itu tidak ada. Trus bagaimana jika dalam sistem kepercayaannya mempercayai reinkarnasi, seperti Buddha dan Hindu? Maka pekerjaan saya menjadi lebih mudah hehehe....

Banyak orang yang penasaran siapakah dia sebelum sekarang, bagaimana kehidupan dia di masa lalu, apa yang terjadi ketika dia hidup di masa itu. Rasa penasaran kadang bisa membuat kita menemukan hal-hal menarik tapi tahukah Anda ada “bahaya” tersembunyi melakukan PLR? Bahaya itu (selain rusaknya aqidah bagi mereka yang beragama Islam) adalah Anda menjadi orang yang “terperangkap” dengan masa lalu. Ketika Anda melihat kehidupan masa lalu Anda lebih indah, lebih cemerlang, lebih makmur dibandingkan kehidupan Anda sekarang apakah Anda masih bersyukur dengan kehidupan Anda sekarang?

Belum lagi kalau seandainya dalam kehidupan masa lalu cara meninggal Anda sangat tragis, terkurung dan tenggelam dalam kapal perang atau dibunuh dengan cara leher Anda digorok. Jika penanganan tidak tepat dari hipnoterapis maka hal ini bisa menimbulkan trauma baru pada Anda.

PLR untuk orang yang beragama non muslim bisa membantu perjalanan spiritualnya. Dia bisa belajar dari pengalaman yang sudah-sudah dan mengambil hikmahnya untuk dipakai dikehidupan sekarang. PLR jika tujuannya untuk edukasi maka titik beratnya bukan pada menjadi siapakah Anda saat itu dan apa yang sudah Anda capai melainkan pelajaran apa yang bisa Anda ambil dari kehidupan tersebut yang bisa digunakan dikehidupan yang sekarang.

Saya jadi ingat kata-kata orang yang saya anggap Guru, “Memangnya kenapa kalau kehidupan masa lalu sangat cemerlang toh hanya dengan mengingatnya tidak membantu saya dikehidupan saat ini.” Ya, kadang mengetahui siapa kita di masa lalu kadang malah menjadi beban. Jika Anda non muslim dan masih ingin melakukan PLR saya sangat sarankan jangan ke sembarangan hipnoterapis. Liat terlebih dahulu background dia termasuk kompetensi dalam melakukan PLR dan pola pikirnya.

Makhluk Halus

Sebagai bangsa yang kental dengan supranatural kehidupan kita tidak terlepas dari cerita yang berhubungan dengan yang satu ini. Para penghuni tempat-tempat yang dikatakan angker, penunggu sungai sampai kuburan. Cerita-cerita penampakan sering kita dengar dari lingkungan sekitar kita. Nah bagaimana seorang hipnotis menyikapi fenomena ini?

Ok kita ingat kembali bagaimana cara kerja dari hipnotis. Sugesti dapat dijalankan ketika dia dapat melewati critical area dan tidak melanggar norma dia. Dan sugesti hipnotis bisa menimbulkan fenomena halusinasi. Hipnotis sangat erat kaitannya dengan sistem kepercayaan orang tersebut. Itu artinya hipnotis tidak harus menggunakan induksi standar ataupun deepening, betul?

Nah sekarang bagaimana seandainya orang yang mempunyai tipe sugestibilitas tinggi yang sangat percaya adanya makhluk halus berada di tempat yang katanya angker sendirian trus dia melihat sekelebat kain putih? Apakah dalam pikiran dia mengira itu hanya sekedar kain atau pocong/kuntilanak? Jika dalam ketakutannya dia membayangkan kalau kain tersebut adalah pocong maka kemungkinan besar dia akan mengalami halusinasi melihat pocong.

Kemudian cerita dia akan menguatkan cerita sebelumnya kalau tempat itu angker dan teman-teman dia menjadi semakin terpengaruh. Dari sini teman-teman dia bercerita kepada orang-orang sekitarnya yang pada akhirnya menyebar kemana-mana. Akhirnya tempat tersebut menjadi lebih “angker”. Jika ada orang yang melewati tempat tersebut dia akan teringat cerita-cerita seram tentang tempat tersebut. Dan ketika melihat bayangan kemudian dia menghubungkan kalau bayangan tersebut adalah makhluk halus padahal bisa saja itu bayangan binatang yang lewat. Kemudian orang ini bercerita kepada teman-temannya dan begitu seterusnya.

Kesurupan

Kesurupan juga efek terlalu kentalnya cerita-cerita supranatural dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk suatu keyakinan dalam bawah sadar kita. Secara pribadi sampai dengan saat ini saya berpendapat kalau kesurupan adalah reaksi dari psikologis kita untuk melepaskan bebannya (emosi yang terpendam).

Jika Anda perhatikan kesurupan massal yang terjadi kebanyakan orang yang dibilang sedang kesurupan itu dalam kondisi menangis atau melampiaskan emosi. Bagaimana dengan yang jadi harimau ataupun kakek-kakek? Lagi-lagi kita mesti ingat bagaimana cara kerja pikiran. Ini semua berhubungan dengan kepercayaan dia tentang kesurupan itu seperti apa.

Ketika mengalami abreaksi (pelepasan emosi terpendam) bisa saja orang yang dibilang kesurupan tersebut tidak ingat apa yang terjadi. Hal ini bisa disebabkan oleh pada saat itu pikiran bawah sadar mengambil kesadaran secara penuh sehingga pikiran sadar dia tidak mengingat apa yang telah terjadi.

Untuk mengatasi kesurupan bisa saja menggunakan teknik shock induction ataupun menggunakan “cara dukun”. Jika Anda berada dilingkungan yang masih percaya dengan mistik maka sebagai praktisi Anda perlu menambah wawasan tentang hal-hal mistik sesuai dengan daerah Anda.

Ini untuk jaga-jaga kalau seandainya cara modern tidak mempan. Ingat hipnotis adalah masalah menggunakan apa yang dipercayai oleh orang. Dan hal ini pula alasan kenapa sampai saat ini saya belum menemukan cerita ada orang kesurupan jadi dracula ataupun Jason the 13th. Jadi kepikiran kalau seandainya orang barat sono kesurupan sama hantu nenek gayung, bakal kerepotan dah nyari gayungnya hahaha.....

Gray Area (Area Abu-Abu)

Sebelum Anda membaca bagian ini saya perlu mengingatkan sekali lagi kalau untuk yang ini adalah pemikiran saya yang mungkin sangat bertentangan dengan pemikiran praktisi hipnotis mayoritas. Tulisan pada bagian ini saya tidak akan bisa menyuguhkan bukti yang sangat valid dan diakui secara ilmiah. Mungkin saja pemahaman ini suatu saat bisa berubah atau bisa juga malah semakin kuat. Jika Anda tidak menyukai perbedaan apalagi berbeda dengan apa yang diyakini oleh mayoritas Anda bisa melewati bagian ini.

Sebelum saya belajar hipnotis saya sangat percaya dengan kemampuan metafisika seperti mata ketiga, tenaga dalam/prana/chi, penampakan dan lain-lain. Bahkan saya bisa menjelaskan secara ilmiah fenomena-fenomena tersebut, ya setidaknya kedengarannya seperti ilmiah.

Tapi ketika saya mendalami teknologi pikiran saya tidak mempercayai lagi semua itu karena ternyata itu bisa diakibatkan oleh sugesti. Dengan sugesti saja kita bisa membuat orang bisa melihat “makhluk halus”. Hanya dengan sugesti saja kita bisa mementalkan orang yang ingin menyentuh kita seperti atraksi-atraksi tenaga dalam. Keserupaan yang ternyata diakibat oleh sugesti diri saja.

Hanya dengan sugesti saja kita dapat menampilkan sesuatu yang dulu selalu kita kait-kaitkan dengan supranatural. Dan saya yakin sebagian besar praktisi masih berpendapat demikian.

Kini pemahaman saya kembali mengalami pertumbuhan. Saya meyakini prana/chi itu ada dan penampakan makhluk halus memang terjadi.

Tentu saja saya mempunyai alasan yang kuat untuk kembali mempercayai hal tersebut kembali, ya setidaknya itu menurut saya. Bedanya kali ini saya tidak akan berusaha membuktikannya secara ilmiah dan mempunyai landasan untuk membedakan apakah fenomena tersebut hanya pengaruh sugesti atau benar-benar terjadi.

Oh iya yang saya maksud sugesti ini tidak hanya sugesti yang secara langsung diberikan oleh praktisi hipnotis tapi juga hipnotis secara tidak sengaja tertanam kepada subyek seperti dia mendengar cerita dari orang lain, atau ketika si penghipnotis berkata kepada orang lain tapi ditujukan ke subyek, gambar ataupun tindakan yang akhirnya memicu untuk si subyek mensugesti dirinya sendiri.

Eksperimen Komunitas

Dulu ketika masih berada dalam komunitas hipnotis di samarinda saya pernah melakukan eksperimen tentang mendeteksi energi. Kami menjalankan eksperimen dengan cara menebak benda yang kami tentukan berada ditangan kanan atau kiri orang yang memegang. Dan orang yang menebak tersebut adalah teman-teman komunitas yang kebetulan hadir saat itu. Dari sekian orang ada satu yang kami siapkan secara spesial, dia adalah tipe sugestibilitas tinggi dan diberi sugesti menjadi sensitif terhadap energi benda yang disembunyikan. Dan sebelum menebak kami semua tutup mata.

Ketika waktunya menebak si orang spesial bisa menebak langsung secara benar tapi pada tebakan-tebakan selanjutnya dia salah. Ketika itu saya tanya kenapa, dia bilang bingung energi letak benda tersebut berubah-ubah dan ternyata yang memegang memang sengaja memberikan energi ditangan yang kosong untuk mengecoh. Percobaan ini dilakukan sebanyak 4-5 kali.

Oh iya pada eksperimen tersebut saya juga ikut menebak. Pada saat itu cara yang saya lakukan adalah meletakkan telapak tangan dengan jarak beberapa centi dari kedua tangan yang menggenggam tersebut. Saya melakukan tebakkan berdasarkan sensasi yang saya rasakan pada telapak tangan. Pada tebakkan pertama sensasi terasa jelas tapi berikutnya menjadi samar-samar ini karena yang memegang mencoba menggecoh menggunakan energi.

Pada saat itu tingkat akurasi tebakkan saya adalah 100% benar semua. Terus terang sampai sekarang saya bingung apa yang terjadi karena saya memang menebaknya berdasarkan sensasi yang saya rasakan pada telapak tangan. Apakah ini kebetulan semata? Maaf saya tidak percaya dengan kebetulan apalagi ini kejadiannya berturut-turut. Apakah jika saya melakukan lagi akan mendapat hasil yang sama? Bisa iya bisa tidak. Sampai saat ini juga saya belum menemukan celah dimana sugesti tersebut bisa masuk sehingga bisa menebaknya dengan benar.

Hantu Penginapan

Pengalaman ini dari seseorang yang saya sangat hormati. Ketika itu Beliau bercerita tentang pengalaman Beliau bersama rombongan di suatu negara. Karena pada saat Beliau berkunjung kota negara tersebut sedang ada acara besar sehingga kesulitan untuk mencari hotel yang kosong.

Ketika sampai pada hotel X Beliau dan rombongan menyuruh sopir taxi untuk berhenti agar bisa menanyakan apakah hotel tersebut ada kamar yang kosong. Tapi sopir itu bersikeras lebih baik mencari hotel lain saja.

Karena sebelumnya sudah banyak hotel yang didatangi tapi penuh dan hari sudah mulai malam maka Beliau beserta rombongan

memutuskan untuk turun di depan hotel tersebut karena dari luar hotel tersebut terlihat sepi.

Setelah check in, mereka pergi ke restoran untuk berbuka puasa. Dan ternyata memang hotel tersebut sepi karena restoran tersebut hanya ada mereka. Ketika pelayan yang sekaligus koki datang untuk menanyakan pesanan, mereka menanyakan apa yang bisa cepat disajikan karena mereka sudah kelaparan. Koki tersebut meyakinkan kalau apapun yang ada di menu bisa dia sajikan dengan cepat. Dan ternyata benar, koki tersebut dapat menyajikan pesanan mereka dengan cepat.

Selesai makan para rombongan naik untuk beristirahat di kamar. Dan pada tengah malam kamar mereka diketuk oleh seseorang. Ternyata yang mengetuk tersebut adalah bule yang menginap di seberang kamar mereka. Dengan raut muka ketakutan dia berkata, "Something happen... something happen!", sambil menunjuk-nunjuk kamarnya.

Ketika rombongan masuk kedalam kamar bule tersebut betapa kagetnya mereka melihat gorden kamar yang bergerak-gerak sendiri. Melihat kejadian tersebut mereka langsung memutuskan untuk keluar hotel besok pagi.

Ketika besok paginya check out dan meminta tagihan kamar, mereka bingung kenapa tidak ada tagihan makan di restoran. Kemudian mereka bertanya kepada resepsionis apakah makanan semalam di restoran itu gratis atau bagaimana. Mendengar pertanyaan tersebut si resepsionis menjadi bingung dan memberikan jawaban yang membuat para rombongan tercengang. Dia berkata ketika mereka datang untuk check in dapur sudah tutup karena kokinya sudah lama pulang.

Jadi siapakah yang memasak makanan untuk mereka? Apakah mereka berhalusinasi? Jika iya apa yang memicu halusinasi massal tersebut?

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya kalau saya sekarang mempercayai sesuatu yang saat ini belum bisa dijelaskan secara logika dan ilmiah. Tapi tetap semua itu masih memerlukan pemikiran apakah itu benar atau hanya efek sugesti? Karena sampai dengan saat ini sebagian besar kejadian apa yang dianggap fenomena supranatural/magis adalah efek dari sugesti. Baik itu sugesti langsung maupun tidak langsung atau sugesti secara sengaja maupun tidak sengaja.

Sebagai contoh untuk kejadian di hotel tersebut sampai saat ini saya belum menemukan celah masuknya sugesti tersebut. Sejak awal mereka tidak mempunyai firasat kalau hotel itu “berhantu”, yang mereka lihat hanya hotel yang sudah tua. Jika penampakan koki tersebut adalah halusinasi, kenapa bisa sampai terjadi halusinasi massal dan mereka kenyang setelah memakan makanan tersebut. Pada malam harinya yang mengalami kejadian tersebut tidak hanya mereka.

Sekali lagi saya tekankan (maaf kalau saya suka menekan berkali-kali :D), meski saya percaya penampakan bisa terjadi dan chi itu ada tapi saya tetap berhati-hati dalam mengambil kesimpulan. Karena sampai saat ini saya juga masih mempercayai kalau fenomena supranatural yang banyak terjadi disekitar kita adalah pengaruh hipnotis. Saya harap Anda juga demikian.

Apa Yang Telah Saya Pelajari Dari Hipnotis

Pada awalnya saya ingin menuliskan judul Hipnotis dan Spiritual tapi kok kesannya malah seperti saya ingin menggurui Anda. Lagipula saya bukanlah orang suci yang bisa memberitahu anda tentang kebenaran sejati. Apa yang saya sampaikan untuk bagian ini merupakan apa yang saya rasakan ketika mempelajari cara kerja pikiran dan hubungannya dengan mengenal diri lebih dalam.

Dan karena ini adalah pemahaman saya yang mungkin bersifat sementara maka Anda tetap boleh untuk tidak sependapat dengan apa yang saya sampaikan. Mungkin suatu saat saya akan berubah dan setuju dengan Anda tapi untuk saat ini saya betul-betul meyakini apa yang saya sampaikan ini.

Ilusi Sifat Manusia

Ketika masih ABG saya paling suka membaca ramalan bintang ataupun primbon untuk mengetahui sifat saya menurut rasi bintang ataupun primbon tersebut. Dulu saya percaya kalau sifat itu tidak bisa dirubah, sudah dari orok kalau saya ini anaknya pendiam. Tapi kemudian saya berpikir jika memang dari awal kelahiran Dia sudah menentukan saya mempunyai sifat yang tidak bisa dirubah maka dimana letak keadilan Dia?

Betapa tersiksanya orang yang mempunyai sifat pendiam padahal dia ingin seperti orang lain yang mempunyai banyak teman, bisa bercanda dengan santai bersama orang yang baru dikenal, tidak lagi menjadi orang yang seperti terasing diantara teman-teman sendiri padahal ingin bisa bergabung dengan mereka.

Ketika saya mulai membaca buku-buku tentang spiritual saya sedikit memahami kalau semua itu hanya pengkondisian dari lingkungan sekitar. Kini setelah saya memahami cara kerja pikiran saya lebih memahami perkataan dalam buku-buku tersebut.

Memang benar sifat kita bukanlah bawaan sejak lahir kita. Pola asuh orang tua dan pengaruh lingkungan sekitar kita yang membentuk sifat tersebut. Dan yang perlu Anda tahu adalah sifat tersebut bisa Anda rubah jika Anda memang mau. Terus terang saya akan bilang ini tidak semudah membalikkan telapak tangan karena sifat tersebut sudah terprogram secara kompleks dalam area pikiran bawah sadar.

Langkah awal untuk merubah sifat adalah anda harus memahami kalau dia hanyalah ilusi (program pengkondisian). Setelah itu bongkar pengkondisian lama dengan melakukan pengkondisian baru yang dilakukan secara berulang.

Misalnya sifat malu yang berlebihan ketika berbicara dengan orang yang baru Anda kenal maka sering-seringlah Anda menyapa orang yang tidak Anda kenal dan ngobrol dengan mereka. Jika anda pendiam yang ingin banyak teman maka perbanyak membaca topik-topik yang sering mereka bicarakan, baca juga buku-buku tentang komunikasi dan tentu saja dekati mereka.

Perluaslah zona nyaman Anda jika ingin berubah, ketika Anda melakukan diluarkebiasaan Anda maka Anda akan merasa tidak nyaman mungkin muncul juga suara-suara negatif yang ingin mengendurkan apa yang Anda perbuat. Jika hal itu muncul maka Anda bisa berbicara kepada mereka kalau yang Anda lakukan ini untuk kemajuan Anda. Perasaan tidak nyaman atau suara-suara negatif tersebut bisa jadi merupakan program lama Anda.

Untuk negoisasi dengan perasaan tidak nyaman tersebut akan lebih mudah jika dibantu oleh seorang hipnoterapis tapi jika Anda ingin

melakukannya sendiri saya sarankan Anda membaca buku Ego State Therapy karangan Antonius Arif.

Dan sangat saya sarankan jika anda ingin merubah sifat Anda maka lakukanlah itu demi diri Anda bukan demi menyenangkan hati orang lain. Berubah lah karena itu memang baik untuk Anda bukan karena itu baik untuk orang lain. Dan ingat sifat (pengkondisian) baru ini tetaplah ilusi, jika suatu saat sudah tidak sesuai dengan keadaan maka Anda tetap bisa merubahnya. Tentu saja ini jika Anda mau merubahnya.

Ilusi Dualitas

Bagian ini yang dulu sering membuat saya bingung. Siddhartha Gautama pernah mengajarkan agar kita mampu untuk melampaui dualitas yang kita alami. Bahagia – Sedih, Susah – Senang, Baik – Jelek, semua itu adalah ilusi.

Bertahun-tahun saya bingung untuk memahami maksud Beliau. Sedih, susah, jelek memang perlu kita lampauai karena itu membuat kita sengsara. Tapi kenapa bahagia, senang dan baik juga perlu kita lampauai? Bukankah semua perasaan itu menyenangkan? Dan kenapa semua perasaan tersebut ilusi? Bukankah kita benar-benar merasakan semua perasaan tersebut?

Lagi-lagi setelah mempelajari bagaimana pikiran bekerja saya menjadi lebih paham apa maksud Beliau meski masih belum sepenuhnya. Ya memang masih banyak yang belum saya pahami (dan hayati) apa yang Beliau sampaikan. Tapi saya kini paham perasaan-perasaan tersebut adalah ilusi.

Pada dasarnya kejadian yang kita alami itu bersifat netral, program yang ada dalam diri kita lah yang memaknai apakah kita harus senang atau sedih terhadap kejadian tersebut. Misalnya orang

mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tangan kanannya diamputasi. Ketika mengalami kejadian ini secara umum orang ada yang meratapi kehilangan tangan kanannya tapi masih banyak juga yang benar-benar bersyukur karena dia masih hidup dan tangan kirinya masih bisa dipakai.

Atau ketika seseorang mengalami patah hati karena pasangan yang dicintainya selingkuh pasti Anda akan mengira kalau orang itu tersebut akan larut dalam kesedihannya berbulan-bulan. Tapi bagaimana seandainya dengan membantu orang tersebut melihat dari sisi lain kejadian ini dia bisa sembuh dari patah hatinya hanya dalam tempo 2 jam saja? Kejadian yang sama tapi bisa mendapatkan respon yang berbeda jika kita mampu melihatnya dari sisi yang lain.

Senang – Sedih timbul karena respon dan cara pandang kita terhadap sesuatu. Dan respon tersebut juga diakibatkan oleh pengkondisian yang telah ada dalam diri kita. Kita senang ketika seseorang memberikan kita hadiah dan jika respon kita biasa saja maka kita dianggap dingin oleh orang lain. Ketika kita memberikan sesuatu kepada orang lain kita dikondisikan untuk mengharapakan imbalan atas apa yang kita perbuat. Dan ketika apa yang kita harapkan tidak tercapai kita menjadi sedih atau kecewa.

Masalah pengkondisian ini saya jadi ingat tentang pengkondisian Cantik – Jelek. Saya yakin anda setuju salah satu kriteria wanita yang cantik adalah mempunyai badan yang ramping (berat badan ideal). Tapi banyak juga model wanita diluar negeri sana memiliki berat badan terlalu ramping alias kurus. Bagi mereka seperti itulah yang dinamakan wanita cantik.

Tahukah Anda kalau disalah satu negara di Afrika justru wanita gemuklah yang dianggap cantik. Mereka tidak menyukai wanita yang berbadan ramping. Ya memang bagi kita ini terlihat aneh tapi ingat opini saya, Anda dan mereka itu juga dipengaruhi oleh

pengkondisian lingkungan sekitar kita. Di negara tersebut sudah sejak kecil dikondisikan kalau wanita cantik itu berbadan gemuk.

Jadi apa yang dianggap cantik oleh suatu kelompok masyarakat belum tentu cantik bagi kelompok lain.

Sebenarnya masih ada ilusi-ilusi lain yang bisa dijabarkan melalui teknologi pikiran cuman sayang pengetahuan saya masih terbatas. Jika Anda kurang nyaman dengan istilah ilusi dan pengkondisian karena itu banyak dipakai oleh umat Buddha sedangkan Anda beragama lain maka itu artinya istilah tersebut sedang berbenturan dengan pengkondisian Anda kekeke....

Saya memakai istilah ilusi pada bagian ini karena semua itu tampak seperti nyata bagi kita bahkan kita menganggap orang lain aneh jika tidak mengikuti ilusi tersebut. Sekarang terserah Anda apakah Anda masih mau terikat dengan ilusi tersebut atau belajar melampauinya. Apapun yang Anda lakukan pastikan itu memang karena Anda menginginkannya dan baik untuk Anda.

Dalam hidup kita diberi banyak anugerah oleh Tuhan salah satunya adalah PILIHAN. Semuanya itu terserah pilihan Anda tapi ingat ketika Anda sudah memilih maka Anda harus mau menerima semua konsekuensi dari pilihan tersebut. Berhenti menyalahkan orang lain, keadaan ataupun Tuhan.

PENUTUP

Ah.... Akhirnya selesai juga nih ebook. Saya harap ebook ini bisa menambah pengetahuan Anda tentang hipnotis dan fenomena-fenomena hipnotis disekitar kita. Jika ada yang belum paham Anda bisa add Faceboook saya. Tapi saya harap pertanyaannya bukan ke arah teknik-teknik lain yang tidak saya sebutkan disini ya. Karena saya tidak ingin mengecewakan orang yang sudah memberi kesempatan kepada saya untuk berbagi pengetahuan melalui video hipnotis.

Jika Anda memang serius untuk memperdalam hipnotis Anda bisa membaca halaman setelah halaman penutup ini.

GET FREE UPDATE

Saat ini saya ada rencana membuat audio self hypnosis, audio self improvement ataupun melakukan interview dengan beberapa praktisi teknologi pikiran (nlp, hipnotis, eft dll). Dan semuanya akan saya bagikan secara gratis kepada anda. Tapi untuk melaksanakan hal tersebut saya harus tahu dulu seberapa banyak orang yang berminat dengan semua itu (termasuk Anda).

Jika Anda memang berminat mendapatkan update materi secara gratis dari saya, yang perlu Anda lakukan hanyalah mengirimkan sms ke nomor 0812.5355.2440 (SMS Only). Dan isi SMS tersebut berisi nama panggilan dan kota tempat tinggal Anda.

Tenang saja, saya tidak akan memberikan/menjual nomor Anda ke orang lain karena saya menghargai privasi Anda seperti saya ingin privasi saya dihargai.

Oh iya masih ada yang ingin saya sampaikan kepada Anda. Lihat halaman berikutnya ya....

BELAJAR HIPNOTIS PLUS DAPAT DUIT?

Ya benar, selain Anda bisa belajar hipnotis disini Anda juga bisa mendapatkan uang tambahan jika Anda mau. Mengingat dulu pertama kali saya bisa melakukan hipnotis karena sering menonton video-video home study course hipnotis maka saya ingin melakukan hal yang sama untuk Indonesia. Karena saya melihat masih sangat jarang video belajar hipnotis yang berbahasa Indonesia yang mengajarkan dari teori, teknik sampai ke demo.

Keunggulan yang saya sukai dari belajar hipnotis melalui video selain harganya lebih terjangkau dibandingkan mengikuti workshop adalah kita bisa melihatnya berulang-ulang sampai kita memahami tekniknya. Tentu saja saya masih tetap merekomendasikan Anda mengikuti workshop dengan trainer pilihan anda.

Karena yang namanya belajar itu adalah proses seumur hidup kan? Untuk hal inilah saya juga menyediakan sistem bagi komisi kepada orang yang telah membeli video hipnotis saya. Agar Anda bisa mendapatkan uang tambahan untuk mengikuti workshop impian anda. Untuk mengetahui lebih detail Anda bisa membuka website saya.

Materi Homestudy Course Tersebut Terdiri Dari:

No.	Materi	Total Durasi
1	Teori Hipnotis (1 Video)	56 menit
2	Tes Sugestibilitas (5 Video)	7 menit
3	Induksi (6 Video)	13 menit
4	Deepening (8 Video)	20 menit
5	Sugesti (1 Video)	7 menit
6	Emerging (1 Video)	5 menit
7	Demo (19 Video)	2 jam 54 menit
Total Durasi		4 jam 42 menit

Total video materi Homestudy Course adalah 4 jam 42 menit dan semua materi dalam bahasa Indonesia. Ini belum termasuk video bonus yang Anda dapatkan. Anda juga mendapatkan beberapa koleksi video saya.



Basic Hypnosis (Wendi Fiersen)

Durasi
1 jam 45
menit

Video ini mengajarkan beberapa teknik induksi yang belum saya masukkan dalam home study course.



Reality Is Plastic (Anthony Jacquin)

Durasi
1 jam 12
menit

Dalam video ini Anda akan belajar dari dasar bagaimana melakukan hipnotis termasuk video dia melakukan street hypnosis



**Secrets Of Shock And
Instant Induction
(Tom Silver)**

Durasi
1 jam 48
menit

Tom Silver adalah salah satu guru dari Adi W Gunawan. Dalam video ini Anda akan belajar bermacam-macam teknik shock induction. Sangat saya rekomendasikan untuk melihat video ini.

Kenapa saya memberikan lagi video-video belajar hipnotis padahal saya sudah mengajarkan Anda melalui homestudy course? Alasannya adalah semakin banyak Anda belajar dari banyak orang Anda menjadi semakin mahal. Anda bisa melihat hipnotis dari berbagai macam pandangan para trainer.

Untuk lebih detailnya (termasuk bagaimana bisa mendapat uang tambahan) Anda bisa mengunjungi website saya <http://www.videohipnotis.com>

UPS.... KELUPAAN...

Untuk orang-orang yang sudah membaca ebook sampai halaman ini Anda akan saya beri bonus spesial yang tidak saya kasih ke orang lain. Untuk melihat lebih detail bonus spesial tersebut dan cara mendapatkannya yang perlu Anda lakukan adalah klik link <http://videohipnotis.com/specialoffer.html>